

**PENGUATAN PAHAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH
AN-NAHDLIYYAH MELALUI BUKU PANDUAN AMALIYAH DAN
AQIDAH PADA SISWA KELAS XI DI MA WAHID HASYIM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

MOH. RIFOI ZAINAL HAQ

NIM : T20191429

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGUATAN PAHAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH
AN-NAHDLIYYAH MELALUI BUKU PANDUAN AMALIYAH DAN
AQIDAH PADA SISWA KELAS XI DI MA WAHID HASYIM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MOH. RIFQI ZAINAL HAQ

NIM : T20191429

Disetujui Pembimbing :


Dr. NINO INDRIANTO, M. Pd.

NIP. 198606172015031006

**PENGUATAN PAHAM AHLUSSUNAH WALJAMA'AH
AN-NAHDLIYYAH MELALUI BUKU PANDUAN AMALIYAH DAN
AQIDAH PADA SISWA KELAS XI DI MA WAHID HASYIM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.
NIP. 198512042015031002

Akhmad Munir, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 20160377

Anggota :

1. Dr. Subakri, M.Pd.I. ()

2. Dr. Nino Indrianto, M.Pd. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ
فَأَنقَذَكُم مِّنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. (Q.S Ali Imran : 103)*

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Q.S Ali Imran : 103

PERSEMBAHAN

Sripsi ini saya persembahkan teruntuk:

1. Keduan Orang Tua saya tercinta, bapak Rosyiful Huda S.Pd. dan ibu Alfiyah yang sangat saya hormati dan sangat saya sayangi, yang tidak pernah berhenti mendoakan, serta memberikan dukungan penuh dalam apapun yang saya ingin capai tanpa mengeluh sedikitpun demi mewujudkan pendidikan putranya untuk meraih gelar sarjana.
2. Belgis Aulia Azzahra, wanita teristimewa yang selalu menemani dalam kondisi apapun, wanita yang selalu membantu saya dalam kondisi apapun serta wanita yang selalu memberikan support lebih dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Teruntuk semua teman saya yang telah memberikan support selama kuliah serta yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana dapat terealisasikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.


Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Ps.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I selaku ketua Jurusan program studi Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS yang telah memberikan semangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. H. Rusydi Baya' Gub, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Nino Indrianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kripsi yang telah memberikan dukungan serta perhatian baik waktu, tenaga dan wawasan guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan seluruh staff karyawan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
8. Bapak Suhik S.Pd. selaku Kepala Sekolah MA Wahid Hasyim Balung, yang telah memberi izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaga dan data-data selama penelitian berlangsung.
9. Guru-guru keagamaan MA Wahid Hasyim Balung, yang telah memberikan informasi mengenai data yang diperlukan selama penelitian berlangsung.
10. Almamater saya UIN KHAS Jember yang selalu saya banggakan.

Semoga karya ilmiah ini bias bermanfaat dan memberikan sedikit tambahan wawasan untuk peneliti yang akan datang dan berguna sebagaimana mestinya. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Jember, 14 Mei 2023


Moh. Rifqi Zainal Haq
NIM. T20191429

ABSTRAK

Moh. Rifqi Zainal Haq, 2023, *Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada Siswa Kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah, an-Nadhliyah, Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung kabupaten Jember, Profinsi Jawa Timur adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di dalam naungan Yayasan Abdul Wahid Hasyim yang mengikuti paham Islam ala Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah. Hal ini yang melatar belakangi siswa-siswi yang bersekolah di madrasah ini di perkenalkan atau bahkan sebagai penguatan paham ahlussunnah wal jamaah ala Nahdhatul Ulama yang diselipkan di berbagai mata pelajaran keagamaan di sekolah menggunakan sebuah buku karya tulis yayasan yang berjudul “Panduan Amaliyah dan Aqidah”.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian sebagai berikut : 1) Bagaimana penggunaan buku amaliyah dan aqidah dalam penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah pada siswa kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung tahun pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana penilaian penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah melalui buku panduan amaliyah dan aqidah pada siswa kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung tahun pelajaran 2022/2023?

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subyek pada penelitian ini meliputi : kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang hubungan mayarakat, penulis buku panduan amaliyah dan aqidah, para guru mata pelajaran keagamaan, siswa-siswi kelas XI ICP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana.

Hasil penelitian Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada Siswa Kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah melalui buku panduan amaliyah dan aqidah yang dilakukan madrasah yaitu dengan menyelipkan pada beberapa mata pelajaran, ujian keagamaan dimana materi yang diujikan sudah ada dalam buku panduan amaliyah dan aqidah, serta amaliyah-amaliyah yang diterapkan kepada siswa-siswi di lingkungan sekolah. 2) penilaian yang dilakukan madrasah yang menggunakan dua cara yaitu penilaian harian dan penilaian semester, buku panduan amaliyah dan aqidah ini juga digunakan dalam penilaian yang dilakukan madrasah dimana sudah tersedia kolom penilaian bagi siswa-siswi didalamnya dengan tanda tangan guru pengajar sebagai bukti penilaian.

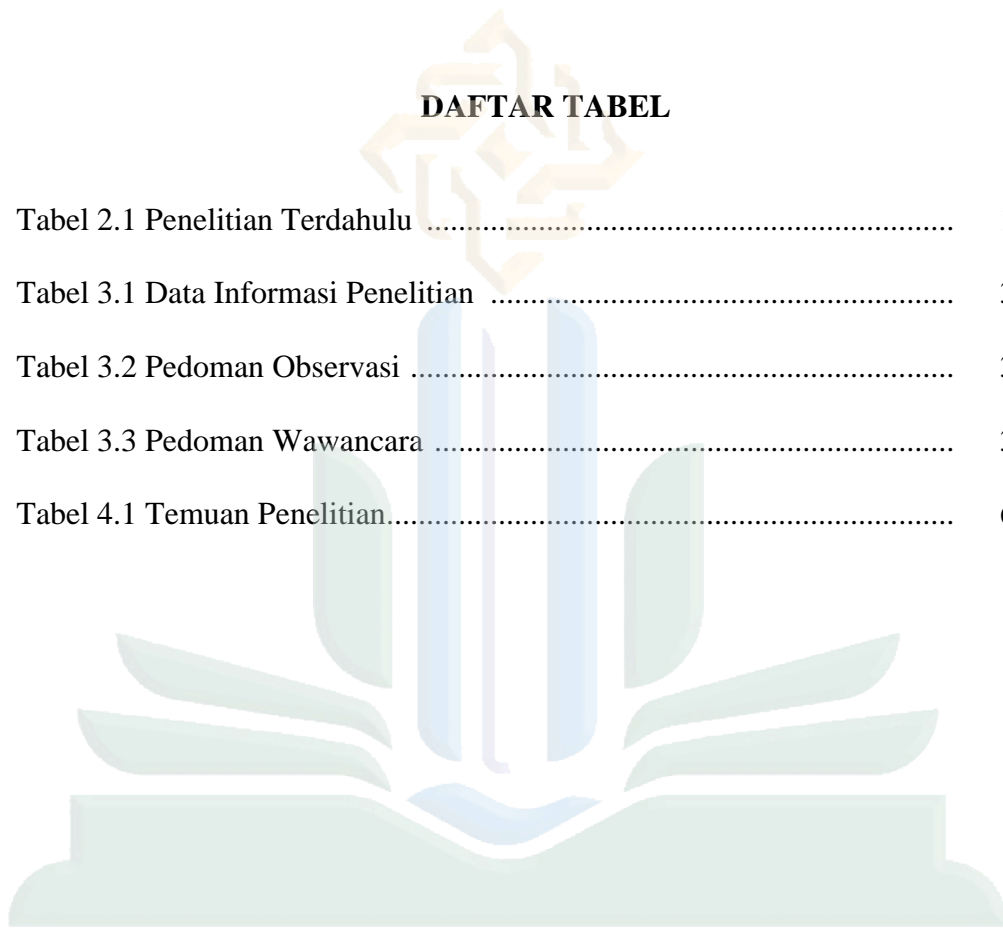
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31

B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	42
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran-saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Surat Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Profil Madrasah	
7. Denah Madrasah	
8. Struktur Keorganisasian Madrasah	
9. Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Data Informasi Penelitian	32
Tabel 3.2 Pedoman Observasi	35
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara	36
Tabel 4.1 Temuan Penelitian.....	64



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles, Huberman dan Saldana	38
Gambar 4.1 Pembelajaran Formal Menggunakan Buku Panduan Amaliyah Dan Aqidah	52
Gambar 4.2 Acara Pesantren Ramadhan	53
Gambar 4.3 Kegiatan Sholat Dhuhur Berjamaah	54
Gambar 4.4 Pelaksanaan Sholat Terawih Kelas XI	55
Gambar 4.5 Kegiatan Khotmil Qur'an Kelas XI	56
Gambar 4.6 Tausiah Kepala Sekolah Selesai Sholat Terawih	56
Gambar 4.7 Penilaian Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah	60
Gambar 4.8 Nilai Raport Siswa-siswi Kelas XI ICP	63

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung kabupaten Jember, Profinsi Jawa Timur adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di dalam naungan Yayasan Abdul Wahid Hasyim yang mengikuti paham Islam ala Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah. Hal ini yang melatar belakangi siswa siswi yang sekolah di madrasah ini di perkenalkan dan bahkan sebagai penguatan faham ahlussunnah wal jamaah yang di selipkan di berbagai mata pelajaran di sekolah menggunakan sebuah buku karya yayasan yang berjudul “Panduan Amaliyah dan Aqidah”.

Perkembangan IPTEK

Amaliyah ataupun sistem pendidikan yang menjadi ciri khas ahlussunnah wal jamaah sangat di butuhkan di dalam era modern ini, terutama bagi peserta didik yang cenderung mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas di luar sekolah bahkan dalam lingkungan sekitar. Perkembangan internet yang sangat pesat, sangat berpengaruh dalam perubahan zaman di era modern seperti sekarang, di satu sisi banyak manfaat yang bisa kita ambil jika kita bisa memanfaatkannya, namun di satu sisi lain juga banyak mudharat bagi perkembangan peserta didik terutama dalam amaliyah dan akhlak yang semakin menipis di zaman modern ini. Peserta didik sangat mudah tergoda dengan trending topik yang sedang menggema, namun terkadang banyak trending topik yang sangat melenceng dari ajaran Islam, mereka ingin mendapat perhatian lebih sehingga tidak sedikit yang melenceng dari ajaran

agama Islam bahkan keluar dari aturan dan nilai -nilai serta norma – norma agama.

Secara ideologis, amaliyah Aswaja An-nadhliyah yang diamalkan madrasah aliyah selama ini memiliki otoritas yang kuat untuk diamalkan, sanad yang bersambung melalui ulama' salafussaleh hingga ke Rasulullah, bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan sah untuk diamalkan.¹

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam era modern, nilai – nilai yang ada dalam aqidah akhlak harus tertanam dalam setiap muslim terutama peserta didik yang menganut ajaran agama islam. Pembelajaran seperti akhlak serta sunnah – sunnah rasul yang dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik agar terhindar dari pergaulan bebas yang semakin marak di akhir zaman ini. Terlebih masalah attitude peserta didik yang masih jauh dari apa yang ada dalam aqidah akhlak serta tidak mencontoh perilaku atau sifat yang dimiliki baginda Rasulullah SAW harus di luruskan melalui pembelajaran yang ada dalam sekolah.

Perkembangan zaman yang semakin maju, berbagai doktrin atau bahkan ajaran atau aliran-aliran yang berbeda beda banyak bermunculan, seperti yang telah di sebutkan berbagai riwayat bahwa umat Nabi Muhammad SAW akan pecah menjadi 73 golongan dalam islam. Dan hanya satu golongan yang disebutkan bisa selamat. Pecahnya golongan juga disebutkan dalam Al-Qur'an QS Al-An'am ayat 159 yang artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama-Nya dan mereka menjadi bergolongsn, tidak ada

¹ Musyafak Ainul Yakin “*Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah*” Yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung Jember, (Juli 2022)

sedikitpun tanggung jawabmu kepada mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah terserah kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat”.

Menurut Hadratusy Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dalam kitabnya *Zidah at-Ta’liqat*, Ahlussunnah wal jamaah adalah kelompok ahli tafsir, ahli hadist, dan ahli fikih. Merekalah yang mengikuti dan berpegang teguh dengan sunnah Nabi dan sunnah khulafaurrasyidin setelahnya. Mereka adalah kelompok yang selamat. Ulama mengatakan : “Sungguh kelompok ini terhimpun dalam madzhab yang empat yaitu madzhab Hanafi, Syafi’i, Maliki, dan Hambali”.² Dalam kajian akidah atau ilmu kalam istilah Ahlussunnah wal jamaah dinisbatkan pada paham yang diusung oleh Abu Hasan al-Asy’ari dan Abu Mansur al-Maturidi, yang menentang paham Khawarij dan Jabariyah (yang cenderung tekstual) dan paham Qadariyah dan Mu’tazilah (yang cenderung liberal).

Nama ahlussunnah wal jamaah mulai dikenal dan tersebar akidahnya di seluruh dunia setelah 400 tahun Hijrah Nabi, sesudah permusyawaratan umat Islam yang dipimpin oleh Imam Abil Hasan al-Asy’ari yang bermazhab Syafi’i dan Abu Mansur al-Maturidi yang bermazhab Hanafi di antara keputusannya ialah sebagai berikut: Akidah ahlussunnah wal jamaah ialah yang bisa dipertanggung jawabkan kebenaran perilakunya kepada Qur’an dan Hadist. Segala hukum yang dipandang dapat merumus (istinbath) kepada Al-Qur’an dan Hadist ternyata ada empat ; 1) Akidah tauhid, yaitu

² Muhyiddin Abdusshomad, 2009, *Aqidah Ahlussunnah wal jama’ah*, Surabaya: Khalista, hlm. 7

akidah asya'irah maturidiyah yang berpangkal kepada tafwidh dan ta'wil yang mu'tabar. 2) Akidah fiqih, yaitu akidah madzhabul arba'ah atau pandangan mujtahid yang delapan (waktu itu) ialah Hanafi' Maliki, Syafi'i, Hambali, Sufyan Tsauri, Sufyan bin Uyainah, Abu Ishak bin Rahawih dan Auza'i. 3) Akidah mengenai negara, yaitu keputusan ijma' umat yang menitik beratkan kepada kemaslahatan. 4) Akidah mengenai tasawuf, yaitu tasawuf atau thariqat apapun yang bersumber kepada Qur'an dan Hadist yang mu'tabar atau atsar sahabat Nabi yang dipandang benar oleh Nabi. Dan istilah ahlussunnah wal jamaah di tanah Arab biasa disebut ahli sunni.³

Ahlussunnah wal jama'ah sebenarnya merupakan diksi baru, atau sekurang-kurangnya tidak pernah digunakan sebelumnya di masa Nabi dan pada periode Sahabat. Jauh sebelum itu, kata sunnah dan jama'ah sudah lazim dipergunakan dalam beberapa tulisan Arab, meski tidak sebagai istilah dan sebutan bagi sebuah mazhab keyakinan. Sebagaimana terlihat dalam beberapa surat AlMa'mun kepada gubernur Ishaq ibn Ibrahim pada tahun 218 H, sebelum Al-Asy'ari lahir, sebagaimana tercantum kutipan kalimat wa nasabu anfusahum ilas sunnah (mereka mempertalikan diri dengan sunnah), dan kalimat ahlul haq waddin wal jama'ah (ahli kebenaran, agama dan jama'ah).⁴ KH. Ahmad Shidiq mengatakan bahwa pada hakikatnya ahlussunnah wal

³ Balukia U. Syakir, 1992, *Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, Bandung, CV. Sinar Baru Offset. Hlm.134-135

⁴ Harun Nasution, 2008, *Teologi Islam ; Aliran-Aliran, Sejarah Analisa Perbandingan*, Jakarta: UI Pres, hlm. 65

jama'ah, adalah ajaran Islam yang murni sebagaimana yang diajarkan dan diamalkan oleh Rasulullah SAW bersama para sahabatnya.⁵

Landasan Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaannya yang ada di MA. Wahid Hayim Balung yang menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah ini diharapkan mampu menjadikan penguat ideologi aswaja an-nahdliyah dan menjadi pegangan bagi para peserta didik dalam keseharian di akhir zaman ini. Madrasah yang berlatarbelakang keagamaan kental, yaitu ahlussunnah wal jamaah nahdliyah (NU) di MA. Wahid Hasyim Balung juga mendidik para siswa untuk melaksanakan rutinitas setiap pagi melaksanakan sholat dhuha serta bacaan-bacaan amaliyah yang menjadi ciri khas dari nahdliyah dan mewajibkan bagi para siswa melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di aula sekolahan dimulai jam 06.30 sampai 07.00 WIB, dan bagi siswa-siswi yang terlambat datang sehingga tidak dapat melaksanakan amaliyah sholat dhuha akan mendapatkan hukuman dari ustadz Dwi selaku guru yang menjaga siswa terlambat.⁶

Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah memiliki panjang 19,8 cm dan lebar 13 cm yang memiliki 130 halaman. Buku ini sangat membantu bagi para peserta didik dalam ujian keagamaan yang diadakan oleh yayasan, buku ini juga sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Jika penerapan pembelajaran yang menggunakan buku ini berhasil maka besar kemungkinan manfaat bagi peserta didik di kalangan masyarakat terutama daerah yang mayoritas islam ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah (NU)

⁵ Busyairi Harits, 2010, *Islam NU: Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*, Surabaya: Khalista, hlm. 14

⁶ Observasi selama penelitian di MA Wahid Hasyim Balung

Dalam Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah ini juga terdapat pembelajaran fiqih dan juga bahasa arab serta imla' dan hafalan-hafalan yang cocok bagi peserta didik yang baru mengenal ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah seperti peserta didik yang baru masuk sekolah di MA. Wahid Hasyim ini jika peserta didik dalam sekolah awal yang kurang bahkan tidak pernah belajar islam ahlussunnah wal jamaah. Pembelajaran tajwid untuk baca al-qur'an bagi peserta didik yang pemula dan bahkan tidak bisa membaca al-qur'an akan ada pembelajaran khusus dan pastinya penilaian berbeda seperti peserta didik yang sudah mengenal dan bisa membaca al-qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian mengenai bagaimana penggunaan Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah di madrasah aliyah, serta bagaimana penilaian penguatan islam Ahlussesunnah wal Jamaah an-Nahdliyah terhadap peserta didik di MA. Wahid Hasyim Balung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah dalam penguatan paham Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nadhliyah pada siswa kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana penilaian penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan Buku Panduan Amaliyah dan Akidah melalui penguatan paham Ahlussunnah Wal Jamaah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan penilaian penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hayim Balung tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan dukungan terhadap penelitian sejenis serta menjadi tambahan wawasan pengetahuan dalam pendidikan khususnya yang terkait dengan pengenalan dan penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan keilmuan tentang ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah, serta menjadi syarat untuk memenuhi tugas proposal yang selanjutnya dapat dibuat acuan dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah dilingkungan UIN KHAS Jember

c. Bagi Lembaga Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai penguat Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah karya yayasan Abdul Wahid Hasyim yang baru rilis tahun Juli 2022

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi referensi untuk menambah wawasan keilmuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan timbulnya salah pengertian dan kurang jelas dalam memahami kata kunci dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan agar bahasa selanjutnya sesuai dengan sasaran dari penelitian ini.⁷ Adapun hal-hal yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Penguatan Paham

Pengenalan Aswaja terhadap siswa adalah proses pendidikan yang diberikan oleh guru sebagai informasi meliputi Aswaja kepada siswa yang belum mengetahui terkait pembelajaran dan tentang apa yang ada di dalam aswaja. Seperti halnya yang dilakukan oleh guru di MA. Wahid Hasyim Balung terhadap para peserta didik lulusan SMP yang konteks pembelajarannya tidak pernah mengenal aswaja.

Penguatan adalah menambah wawasan serta meningkatkan wawasan tertentu dengan mengulang pembelajaran atau menambah pembelajaran tersebut. Kata paham mempunyai arti mengerti, pengertian, atau juga pengetahuan. Sedangkan penguatan paham adalah menambah dan meningkatkan pemahaman pemikiran dalam suatu pembelajaran sebagai upaya dalam mencegah pemahaman yang salah.

MA. Wahid Hasyim Balung adalah sekolah yang memiliki dedikasi tinggi mengenai pembelajaran ahlussunnah wal jamaah an-

⁷ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), hal 4

nahdliyah yang sudah di akui oleh masyarakat sekitar bahkan yayasan Wahid Hasyim Balung terdapat sekolah MTs, Wahid Hasyim yang jika peserta didik lulusan MTs tersebut melanjutkan pendidikan disekolah MA. Wahid Hasyim mempermudah bagi para guru untuk penguatan serta meneruskan pembelajaran mengenai pembelajaran ahlussunnah wal jamaah an-naahdliyah bagi para peserta didik.

Bukan hanya siswa lulusan MTs. Wahid Hasyim saja, lembaga yayasan Abdul Wahid Hasyim juga mempunyai pondok pesantren yang bernama Al Mubarak Asy-Syiddiqi yang lokasi tidak jauh dari sekolah sebagai tempat para siswa yayasan Wahid Hasyim menambah wawasan mengenai ilmu agama islam khususnya ala ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah.

2. Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah

Ahlussunnah wal Jamaah adalah kelompok ahli tafsir, ahli hadis, dan ahli fikih. Merekalah yang mengikuti dan berpegang teguh dengan Sunnah Nabi dan Sunnah khulafaurrasyidin setelahnya. Paham Ahlussunnah Wal Jamaah adalah pengetahuan kelompok ahli tafsir, ahli hadis, dan ahli fiqih yang mengikuti dan berpegang teguh dengan Sunnah Nabi Muhammad dan Sunnah para khulafaurrasyiddin setelahnya.

Sedangkan an-Nadhliyah adalah An-Nadhliyah adalah organisasi perkumpulan atau *jam'iyah diniyah Islamiyah ijtima'iyah* (organisasi keagamaan dan sosial) untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia. An-

Nadhliyah atau biasa dikenal NU bertujuan untuk melestarikan berlakunya ajaran Islam yang menganut paham Aswaja untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat dan demi terciptanya rahmat bagi semesta.

Sebagai organisasi yang telah berumur labad an-Nadhliyah sangatlah besar namanya, juga banyak orang Islam di Indonesia khususnya di pulau jawa hamper mendominasi untuk organisasi keagamaan dan sosial jika dibandingkan dengan organisasi lainnya.

3. Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah

Buku yang diterbitkan oleh Yayasan Abdul Wahid Haym Balung ini baru rilis pada bulan juli 2022 dan langsung digunakan dalam pembelajaran di semua lembaga di yaysan tersebut. Buku ini adalah buku keagamaan yang dalam pembelajarannya berkelanjutan, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA yang berbeda-beda sesuai tingkatan kelasnya.

Buku ini digunakan sebagai panduan bagi para siswa dalam mempelajari ilmu keagamaan dengan menggunakan pembelajaran ala an-Nadhliyah yang digunakan oleh Yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung. Dalam satu buku ini terdapat beberapa mata pelajaran yang tersimpan seperti Aqidah, Fiqih, Aswaja, SKI, Qur'an Hadist, Bahasa Arab, dan mata pelajaran keagamaan lainnya.

Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah ini adalah contoh kecil upaya dari yayasan sebagai alat bantu pembelajaran untuk memudahkan bagi peserta didik maupun bagi guru dalam pembelajaran, buku ini juga bisa

menjadi motivasi bagi yayasan lainnya dalam membuat buku yang serupa untuk memudahkan pembelajaran di sekolah agar lebih efektif dan efisien.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

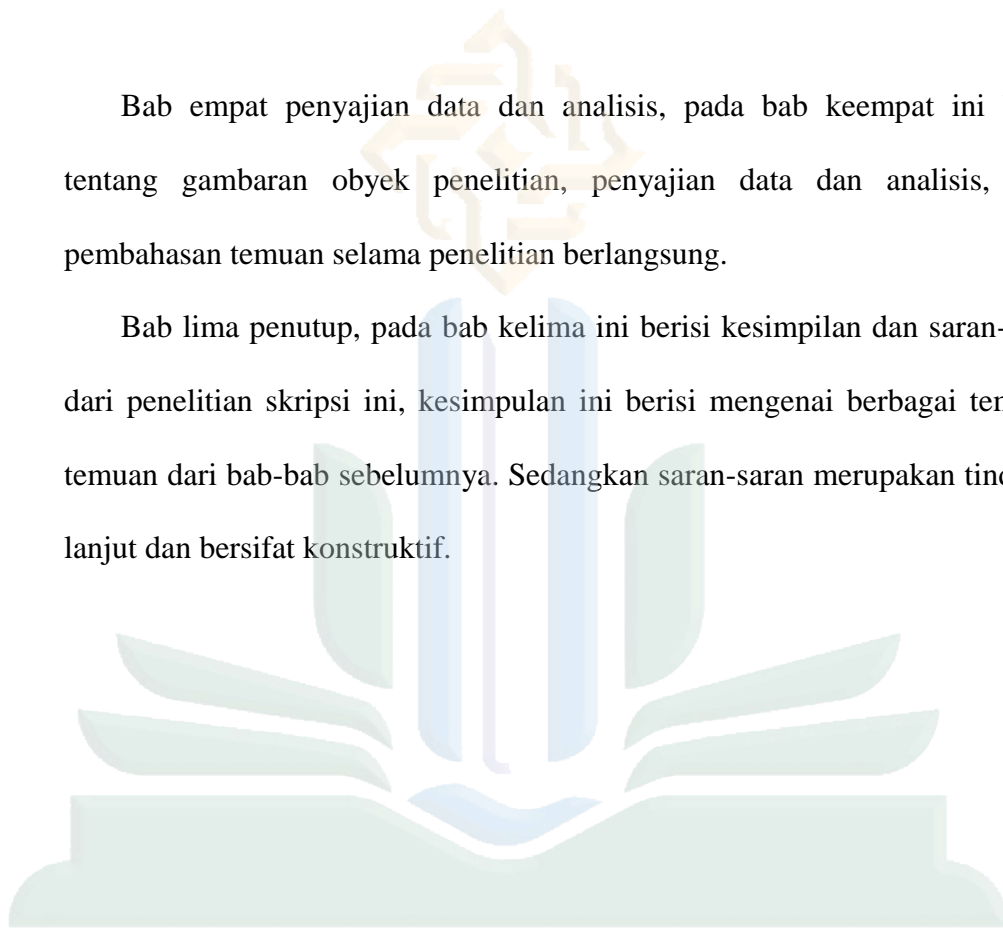
Bab satu pendahuluan, bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka, pada bab kedua ini peneliti menampilkan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan berbagai penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Sedangkan kajian teori membahas tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan dalam penelitian.

Bab tiga metode penelitian, pada bab ketiga ini berisi metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang hendak dilakukan pada penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis, pada bab keempat ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan selama penelitian berlangsung.

Bab lima penutup, pada bab kelima ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian skripsi ini, kesimpulan ini berisi mengenai berbagai temuan-temuan dari bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran merupakan tindakan lanjut dan bersifat konstruktif.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Maka diperlukan kajian terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Selain itu langkah ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap kasus yang sama. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Arif Al Barri, tahun 2019. Dengan judul, “ Pembelajaran Aswaja Dalam Membina Karakter Siswa di MA. Diponegoro Bandung Tulungagung”. Penulis berasal dari kampus IAIN Tulungagung, program studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah tentang, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aswaja dalam membina karakter siswa di MA. Diponegoro Bandung Tulungagung.
2. Skripsi yang ditulis oleh As’ad Labibi, tahun 2019. Dengan judul, “ Penanaman Nilai Aswaja Pada Siswa di MA Ma’arif Udanawu Blitar”. Penulis berasal dari kampus IAIN Tulungagung, program studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah tentang, bagaimana penerapan nilai-nilai Aswaja pada siswa di MA Ma’arif Udanawu Blitar.
3. Skripsi yang ditulis oleh Kusuma Anggraeni, tahun 2020. Dengan judul “ Pembelajaran Materi Aswaja/ Ke NU-an Dalam Menumbuhkan Perilaku

Sosial Pada Siswa di MTs Terpadu Hudatul Muna Jenes Ponorogo”. Penulis berasal dari kampus IAIN Ponorogo, program studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah tentang, bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi akidah Aswaja/ ke NU-an dalam menumbuhkan perilaku sosial siswa terhadap teman sebaya, guru dan masyarakat di MTs Hudatul Muna Jenes Ponorogo.

4. Skripsi yang ditulis oleh As'idatin Mu'asyaroh, tahun 2021. Dengan judul, “ Penanaman Nilai-Nilai Aswaja an-Nahdliyah Pada Siswa MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban”. Penulis berasal dari kampus Universitas Islam Malang, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Pada penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah tentang, bagaimana proses penanaman nilai-nilai aswaja an-nahdliyah pada siswa MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban.
5. Skripsi yang ditulis oleh Hana Safira Andritama, tahun 2021. Dengan judul “ Pembelajaran Ahlusunnah wal Jamaah (Aswaja) an-Nahdliyah Dalam Menangkal Intoleransi Siswa di Sekolah Menengah Atas Favorit NU Tegaldlimo Banyuwangi”. Penulis berasal dari kampus Institut Agama Islam Negeri Jember, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah tentang, bagaimana pembelajaran Ahlussunnah wal Jamaah (ASWAJA) An-Nahdliyah dalam menangkal Intoleransi Siswa di SMA Favorit NU Tegaldlimo Banyuwangi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhamad Arif Al Barri	Pembelajaran Aswaja Dalam Membina Karakter Siswa di MA Diponegoro Bandung Tulungagung	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas ahlussunnah waljamaah atau biasa di sebut Aswaja	Peneliti dahulu hanya berfokus pada pembinaan karakter siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada penguatan faham aswaja NU serta penggunaan buku panduan karya yayasan
2.	As'ad Labibi	Penanaman Nilai Aswaja Pada Siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas ahlussunnah waljamaah atau biasa di sebut Aswaja	Peneliti terdahulu hanya berfokus pada penanaman Nilai Aswaja sedangkan penelitian ini berfokus pada penguatan Paham Aswaja an-Nahdliyah serta penggunaan buku panduan amaliyah dan aqidah
3.	Kusuma Anggraeni	Pembelajaran Materi Aswaja/ Ke NU-an Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Pada Siswa di MTs Terpadu Hudatul Muna Jenes Ponorogo	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas ahlussunnah waljamaah atau biasa di sebut Aswaja	Penelitian terdahulu hanya berfokus pada pembelajaran materi sedangkan penelitian ini berfokus pada penguatan paham Aswaja an-Nahdliyah serta penggunaan buku panduan amaliyah dan aqidah

4.	As'idatin Mu'asyaroh	Penanaman Nilai-Nilai Aswaja an-Nahdliyah Pada Siswa MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas aswaja an-nahdliyah	Penelitian terdahulu berfokus pada penanaman nilai sedangkan penelitian ini berfokus pada penguatan paham Aswaja an-Nahdliyah serta penggunaan buku panduan amaliyah dan aqidah
5.	Hana Safira Andritama	Pembelajaran Ahlunnah wal Jamaah (Aswaja) an-Nahdliyah Dalam Menangkal Intoleransi Siswa di Sekolah Menengah Atas Favorit NU Tegaldimo Banyuwangi	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pembahasan Aswaja an-Nahdliyah	Penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran dalam menangkal intoleransi siswa sedangkan penelitian ini yaitu penguatan paham Aswaja an-Nahdliyah serta penggunaan buku panduan amaliyah dan aqidah

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas paham Ahlunnah Wal Jamaah, akan tetapi juga terdapat perbedaan yang juga dapat membedakan hasil dari penelitian yaitu penelitian ini lebih terfokus pada penguatan paham Ahlunnah wal Jamaah an-Nadhliyah menggunakan buku karya lembaga yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung yang berjudul "Panduan Amaliyah dan Aqidah".

B. Kajian Teori

1. Penguatan Paham

Sebelum memasuki kata penguatan, kata pengenalan lebih dulu dilakukan, yaitu mengenalkan suatu pemahaman atau pengetahuan sebelum pemahaman atau pengetahuan tersebut lebih luas dan lebih terperinci lagi. Setelah itu barulah penguatan yang harus dilakukan. Penguatan adalah menambah wawasan serta meningkatkan wawasan tertentu dengan mengulang pembelajaran atau menambah pembelajaran tersebut. Kata paham mempunyai arti mengerti, pengertian, atau juga pengetahuan. Sedangkan penguatan paham adalah menambah dan meningkatkan pemahaman pemikiran dalam suatu pembelajaran sebagai upaya dalam mencegah pemahaman yang salah.

Udin S. Winata Putra memberikan pengertian penguatan sebagai suatu respon yang diberikan kepada siswa terhadap perilaku atau perbuatannya yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perbuatan atau perilaku yang dianggap baik tersebut.⁸

Dalam penguatan yang dilakukan yaitu menggunakan teori Internalisasi nilai. Internalisasi nilai adalah proses menjadikannya nilai sebagai bagian dari diri seseorang. Menurut Muhammad Alim internalisasi nilai adalah proses pemasukan nilai secara penuh kedalam hati, sehingga

⁸ Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005). Hlm. 18

ruh dan jiwanya bergerak berdasarkan ajaran, serta ditemukannya kemungkinan untuk merealisasikan dalam kehidupan nyata⁹.

Proses Internalisasi Nilai ada 3 tahapan yang terjadi yaitu :

a. Tahap Transformasi

Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya komunikasi verbal antara guru dan siswa. Transformasi ini hanya pemindahan pengetahuan dari pendidik kepada siswa.

b. Tahap Transaksi

Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah yaitu interaksi antara siswa dengan pendidik yang bersifat timbal balik. Dengan adanya tahap ini pendidik dapat memberi pengaruh pada siswanya melalui contoh dan siswa akan menentukan nilai yang sesuai dengan dirinya.

c. Tahap Transinternalisasi

Sedangkan pada tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tapi juga sikap mental dan kepribadian. Jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif.¹⁰

2. Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah

Ahlussunnah wal jama'ah, yang oleh kaum nahdliyin disingkat

“Aswaja” itu terdiri dari 3 kata, yaitu:

⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 10

¹⁰ Muhaimin, et. A1, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), 153.

- a. Ahlun yang artinya keluarga, golongan atau pengikut, komunitas.
- b. Sunnah yang artinya segala sesuatu yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, maksudnya semua yang datang dari Nabi SAW berupa perbuatan, ucapan dan pengakuan Nabi SAW
- c. Al-Jama'ah yang artinya apa yang telah disepakati oleh para sahabat Rasulullah SAW pada masa Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar Ra., Umar bin Khattab Ra., Utsman bin Affan Ra., dan Ali bin Abi Thalib Ra.)¹¹

Kata jama'ah mengandung beberapa pengertian, yaitu: kaum ulama atau kelompok intelektual; golongan yang terkumpul dalam suatu pemerintahan yang dipimpin oleh seorang âmir; golongan yang di dalamnya terkumpul orang-orang yang memiliki integritas moral atau akhlak, ketaatan dan keimanan yang kuat golongan mayoritas kaum muslimin dan sekelompok sahabat Nabi Muhammad SAW.¹² pemikiran Ahlussunnah wal jamaah berpegang teguh pada sumber ajaran Islam, Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Sementara pada tatanan praktik, umat Islam yang menganut paham Aswaja mengikuti produk pemikiran Ulama di masalah. Ada tiga pilar inti yang menandai karakteristik Aswaja yaitu mengikuti paham Al-'sy'ari dan Maturidi dalam bidang teologi, mengikuti salah satu empat Mazhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Imam Al-Ghazali dalam bidang tasawuf)¹³.

¹¹ Muhyiddin Abdusshomad, 2009, *Aqidah Ahlussunnah wal jama'ah*, Surabaya: Khalista, hlm. 7

¹² Badrun Alaena, *NU, Kritisisme dan Pergeseran Makna Aswaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000, hlm. 33

¹³ Masyhur Amin, *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraan* (Yogyakarta: Al-Amin Pres, 1996), 80-85.

Dalam era modern seperti saat ini, perkembangan dunia maya yang sangat pesat juga dapat mengganggu proses perkembangan bagi para peserta didik, akan tetapi juga dapat menjadikan kemudahan bagi para peserta didik jika penggunaan internet digunakan untuk mencari wawasan lebih dalam pembelajaran terutama materi Aswaja. Namun, ada beberapa kalangan yang dengan mudah berbicara bit'ah atau bahkan mudah mengkafirkan orang islam yang tidak sependapat dengannya. Hal ini harus di waspadai dan hal seperti inilah diharuskan adanya penanaman dan penguatan paham Aswaja kepada peserta didik sehingga tidak mudah terprofokatori oleh golongan orang-orang yang dengan mudah mengkafirkan orang islam lainnya.

Kurikulum Aswaja bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Aswaja secara keseluruhan terhadap peserta didik, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia sebagai individu maupun kelompok sesuai dengan tuntunan ajaran Islam berhaluan Aswaja yang dicontohkan Nabi Muhammad, keluarga, tabi'in, tabi'it, dan para ulama dari generasi ke generasi.¹⁴

Dalam uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman nilai Aswaja sangat dibutuhkan dan perlu dilakukan, di MA. Wahid Hasyim membuat sebuah buku yang berjudul Panduan Amaliyah dan Aqidah sebagai salah satu tujuan untuk mempermudah bagi para peserta

¹⁴ Pengurus Lembaga LP Ma'arif NU Pusat, *Standar Pendidikan Ma'arif NU* (Jakarta: 2014), 21.

didik untuk mengenal dan memperkuat keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta menjadikan mudah bagi peserta didik memahami pembelajaran Aswaja di sekolah. Sehingga dapat menjadikan peserta didik bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat.

An-Nadhliyah adalah organisasi perkumpulan atau *jam'iyah diniyah Islamiyah ijtima'iyah* (organisasi keagamaan dan sosial) untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia. NU bertujuan untuk melestarikan berlakunya ajaran Islam yang menganut faham Aswaja untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat dan demi terciptanya rahmat bagi semesta.¹⁵

An-Nadhliyah atau biasa disebut Nahdlatul Ulama (NU) merupakan salah satu dari dua organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia. Sebagai sebuah organisasi Islam masyarakat yang besar, Nahdlatul Ulama memiliki peran yang sangat penting dan dominan dalam segala bidang. Peran yang dimainkan oleh NU tidak hanya sekedar peran dalam bidang keagamaan menjaga akidah umat, tetapi juga berperan lain seperti dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial bahkan dalam dunia politik.

Nahdlatul Ulama ialah sebuah organisasi yang didirikan oleh perhimpunan para ulama dan kiai pesantren tradisional. Organisasi ini didirikan di Surabaya pada tanggal 31 Januari 2026 atau tanggal 16 Rajab

¹⁵ Muchotob Hamzah, MM., dkk. *Buku Pengantar Studi Aswaja An-Nadhliyah*

1344H.¹⁶ Setelah perdirian NU berkembang cukup pesat dengan mulai mendirikan dan meresmikan kantor-kantor perwakilan mulai dari tingkat ranting, anak cabang, cabang hingga perwakilan ditingkat provinsi. Dengan didirikannya kantor-kantor tersebut Nadhlatul Ulama semakin dekat dengan masyarakat, terlebih masyarakat Jawa terutama provinsi Jawa Timur yang memang dikenal sebagai basis Nadhlatul Ulama terbesar di Indonesia.

Yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai sanad kepada salah satu pendiri Nadhlatul Ulama yaitu KH. Hasyim Asy'ari maka tak heran jika lembaga pendidikan di Yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung berpedoman pada Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nadhliyah. Bukan hanya berpedoman, lembaga Yayasan Wahid Hasyim Balung juga ikut serta dalam menyebar luaskan pemahaman ASWAJA An-Nadhliyah melalui proses pendidikan pada peserta didik juga terhadap masyarakat sekitar lembaga.

3. Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah

Amaliyah adalah tingkah laku sehari-hari yang berhubungan dengan masalah agama, karakter, khususnya terhadap paham Ahlussunnah wal jamaah seperti tahlilan, do'a, istighotsah, ziarah, syukuran, dan ibadah lain yang sering dilakukan oleh warga NU.

Aqidah Islam adalah sesuatu yang bersifat tauqifi, artinya suatu ajaran yang hanya dapat ditetapkan dengan adanya dalil dari Allah dan

¹⁶ Kacung Maridjan, *Quo Vadis NU* (Jakarta: Erlangga, 1992)

Rasul-Nya. Maka, sumber ajaran aqidah Islam adalah terbatas pada Al-Quran dan Sunnah saja. Karena, tidak ada yang lebih tahu tentang Allah kecuali Allah itu sendiri, dan tidak ada yang lebih tahu tentang Allah, setelah Allah sendiri, kecuali Rasulullah SAW. Namun, sebagian ulama menambahkan ijma' sebagai sumber ajaran Islam ketiga setelah Al-Quran dan Sunnah.¹⁷

Buku ini memuat tentang kurikulum keagamaan yayasan Abdul Wahid Hasyim sesuai dengan tingkatan mulai MTs/SMP sampai MA/SMA. Semester ganjil maupun genap, yang menjelaskan tentang Imla', Thoharoh, Surat-surat pendek, Tajwid, Sholat, Ta'lim, Aqidah, Sholawat dan Tahlil. Buku ini bertujuan agar siswa-siswi terbiasa dalam melaksanakan ibadah mereka kelak benar-benar kokoh dimanapun berada agar imannya tak goyah, mengamalkan ajaran agama Islam, Ahlussunnah Wal Jamaah.¹⁸

Dalam Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah ini terdapat beberapa pembelajaran antara lain, sebagai berikut:

Semester I (Ganjil)

a. Imla'

Imla' adalah pembelajaran tulis tanpa melihat atau mencontoh, pembelajaran ini berfokus kepada nahwu shorof yang mengajarkan peserta didik faham dan hafal dengan kata atau kalimat yang benar.

¹⁷ Alnida Azty dkk, "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam", journal of Education, humaniora and Social Sciences, Vol. 1 No. 2 (Desember 2018) Hal. 123

¹⁸ Musyafak Ainul Yaqin "Buku panduan Amaliyah dan Aqidah" Yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung Jember, (Juli 2022)

Dalam semester ini ada tiga materi imla' yaitu: 1. Niat Shalat Qashar, 2. Niat Shalat Jama' Taqdim, 3. Niat Shalat Jama' Ta'akhir

b. Praktek Shalat

Dalam materi ini terdapat dua praktek shalat yaitu: Shalat Jama' Qashar dan Syarat-syarat shalat Jama' Qashar

c. Hafalan Surat-surat Pendek

Adapun surat-surat yang harus di hafalkan oleh peserta didik antara lain sebagai berikut: 1. Surat Al-Humazah, 2. Surat Al-Ashar, 3. Surat At-Takasur, 4. Surat Al-Qari'ah

d. Praktek Baca Al-Qur'an

Membaca kitab Al-Qur'an bukan mudah seperti membaca komik atau novel, membaca Al-Qur'an harus menggunakan tajwid dan pelafalan huruf yang benar, dalam semester ini ada beberapa materi pembelajaran mengenai praktek baca Al-Qur'an antara lain: 1. Tanya Jawab tajwid dan hukum "Al" Ta'rif, 2. Tanya Jawab Hukum Tajwid Qalqalah, 3. Tanya Jawab Hukum Tajwid Mad Thabi'I, 4. Tanya Jawab Hukum Tajwid Mad Far'i

e. Tahlil

Berbicara An-Nadhliyah sudah tidak asing lagi jika mengangkat tema tentang tahlil. Dalam masyarakat biasa disebut tahlilan, karena pembacaan tahlil dibaca bersama-sama dan tahlilan ini bisa dibidang ciri khas dari warga NU. Sebab itu dalam buku ini mengajarkan

tentang dua materi yaitu: Tata Cara Tawassul dan Bacaan-bacaan Tahlil

f. Diba'iyah

Sama halnya dengan Tahlil, Diba'iyah adalah salah satu ciri khas dari warga An-Nadhliyyah. Akan tetapi Diba'iyah lebih cenderung dipakai perkumpulan warga An-Nadhliyyah khususnya perempuan. Namun bukan berarti hanya teruntuk perempuan, akan tetapi hanya lebih cenderung dipakai perkumpulan perempuan.

g. Lisan/Syafawi

Pembelajaran syafawi atau sering disebut pembelajaran lisan pada semester ini meliputi : 1. Hal-Hal Yang Membatalkan Wudhu', 2. Benda-Benda Yang di Anggap Najis, 3. Macam-macam Najis dan Cara Mensucikannya, 4. Manfaat bersuci dari Najis

h. Tahriri

Pembelajaran pengenalan serta penguatan paham aswaja juga diterapkan dalam buku ini.ada dua Yaitu: Sejarah berdirinya Nahdlatul

Ulama' dan Tokoh-tokoh pendiri Nahdlatul Ulama'

Semester II (Genap)

a. Imla'

Pembelajaran imla' pada semester genap ini meliputi, antara lain:

Niat Shalat Jenazah dan Niat Shalat Jenazah Gaib

b. Praktek Sholat

Dalam semester genap ini materi yang diajarkan yaitu: Praktek Shalat Jenazah dan Praktek Shalat Jenazah Gaib

c. Hafalan Surat-surat Pendek

Adapun surat-surat yang harus di hafal siswa dalam semester genap ini antara lain: 1. Surat Al-‘Adiyat, 2. Surat Az-Zalzalalah, 3. Surat Al-Bayyinah, 4. Surat Al-Qadr

d. Praktek Baca Al-Qur’an

Pada semester genap ini praktek baca al-quran mempelajari beberapa materi yaitu: 1. Tanya Jawab Hukum Mad ‘Aridh Lis Sukun, 2. Tanya Jawab Hukum Mad Lazim Kilmi Mukhoffaf, 3. Tanya Jawab Hukum Mad Lazim Harfi Mukhoffaf, 4. Tanya Jawab Hukum Mad Lazim Kilmi Mutsaqqal, 5. Tanya Jawab Hukum Mad Lazim Harfi Mutsaqqal, 6. Tanya Jawab Hukum Mad Badal, 7. Tanya Jawab Hukum Mad ‘Iwad, 8. Tanya Jawab Hukum Mad Layyin, 9. Tanya Jawab Macam-macam Waqof, 10. Pembagian Waqof, 11. Tanya

Jawab Hukum Waqof

e. Tahlil

Dalam pembelajaran pada semester genap ini ada dua yaitu : Surat Al-Baqarah ayat 1-5 dan Ayat Kursi

f. Diba’iyyah

Dalam pembelajaran materi pada semester genap ini antara lain: 1. Baca Shalawat Ya Rabbi Shalli, 2. Baca Maqalah pertama

(Alhamdulillah Qawiyyul Ghalib), 3. Baca Maqalah kedua (Qila huwa Adam), 4. Baca Maqalah ketiga (Yu'atsu Min Tihaamata), 5. Baca Fahtazal

g. Lisan/Syafawi

Ada beberapa pembelajaran lisan pada semester genap antara lain yaitu: 1. Sebab-sebab Mandi Wajib, 2. Macam-macam Darah Yang Keluar Dari Rahim Wanita, 3. Larangan Orang Yang Berhadast Besar, 4. Manfaat Menghindari Larangan

Dalam Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah ini juga berjenjang untuk kelas XI dan XII, semakin tinggi kelas maka semakin tinggi pula tingkatan pembelajaran yang diterapkan oleh yayasan Abdul Wahid Hasyim pada peserta didik, dan tentunya ideologi paham ahlussunnah wal jamaah di kalangan siswa semakin kokoh dan menunjang terlaksananya ajaran Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam.

4. Mata Pelajaran Keagamaan

Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah yang diterapkan sekolah MA.

Wahid Hasyim bukan mata pelajaran khusus yang mempunyai waktu sendiri, melainkan pengajaran yang diselipkan pada beberapa mata pelajaran khususnya mata pelajaran keagamaan antara lain sebagai berikut;

a. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah pembelajaran yang mencakup iman kepada Allah SWT dan sifat-sifat-Nya.

b. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah pembelajaran yang meliputi perkembangan politik, sosial, ekonomi, militer, dan budaya peradaban Islam.

c. Qur'an Hadist

Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan.

d. Fiqih

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, khusyuk dalam ibadah sehari-hari.

e. Nahwu Shorof

Nahwu Shorof adalah suatu cabang ilmu yang pembahasannya focus pada adanya perubahan yang terjadi pada harakat akhir suatu kalimat pada tulisan Bahasa Arab.

f. Dan Aswaja

Mata pelajaran Aswaja adalah salah satu mata pelajaran yang dalam kajiannya merujuk pada al-Qur'an dan as-Sunnah.

5. Penilaian

Penilaian yang dilakukan pada MA. Wahid Hasyim Balung terdapat pada pembelajaran menggunakan Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah yang di selipkan pada beberapa mata pelajaran khususnya pelajaran agama yang ada di lembaga tersebut. Dalam penilaian, guru MA. Wahid Hasyim menggunakan dua cara yaitu melalui penilaian harian dan penilaian semester pada ujian keagamaan.

a. Penilaian Harian

Penilaian harian ini dilakukan setiap guru kepada peserta didik dalam setiap pengajaran mata pelajaran yang sedang dibawakan, penilaian ini di nilai menggunakan Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah yang ditanda tangani oleh guru sebai bentuk bukti jika peserta didik telah menguasai atau menyelesaikan tugas yang sudah di tetapkan menggunakan Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah, seperti sudah menghafal surat-surat yang sudah disetorkan oleh peserta didik kepada guru.

b. Penilaian Semester

Penilaian di lembaga ini juga terdapat pada ujian keagamaan pada setiap semester yang biasa disebut (Ujian Lokal) di MA. Wahid Hasyim Balung. Penilaian pada Ujian Lokal biasanya menggunakan kertas seperti pada umumnya yang bertujuan mengasah kemampuan ingatan para peserta didik dan menjadikan penilaian akhir pada jenjang kelas masing-masing yang di bantu dengan penilaian harian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah peneliti ingin mengetahui pengajaran dalam Penguatan paham Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nadhliyah menggunakan Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah karya Yayasan Abdul Wahid Hasyim kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung.

Objek dalam penelitian ini sifatnya alamiah atau naturalistik. Objek yang naturalistik adalah objek yang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Dengan ini peneliti berusaha mesdeskripsikan data atau kejadian untuk memperoleh hasil temuan yang menjadi fokus penelitian ini. Namun peneliti juga menggunakan sedikit pendekatan kuantitatif untuk memfasilitasi penelitian kualitatif yaitu digunakan peneliti untuk mengetahui hasil penilaian yang digunakan MA. Wahid Hasyim Balung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat disalah satu sekolah atas di kecamatan Balung kabupaten Jember, yakni MA. Wahid Hasyim Balung yang beralamat di Jl. Puger No. 20, Kec. Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur, kode pos 68161. Lokasi penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang sekolah ini adalah sekolah yang dalam kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainnya disisipkan unsur religius. Dalam bidang keagamaan peserta didik MA Wahid Hasyim Balung juga banyak meraih prestasi dibidang perlombaan keagamaan seperti hadrah, kaligrafi dan lain-lain.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika berbicara tentang subyek penelitian, maka sebenarnya berbicara mengenai unit analisis, yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Pemilihan subyek penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposife sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁹ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap sangat mengetahui tentang apa yang kita harapkan. Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini sebagai berikut;

Tabel 3.1 Data Informasi Penelitian

No.	Nama Informan	Status	Keterangan
1.	Suhik, S.Pd	Kepala MA. Wahid Hasyim Balung	Selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 300.

			selaga bentuk di MA. Wahid Hasyim Balung
2.	Mokhammad Nafik, S.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)	Selaku wakil kepala yang membawahi bidang hubungan masyarakat (HUMAS) dan yang bertanggung jawab atas hubungan relasi madrasah dengan masyarakat.
3.	Musyafak Ainul Yaqin, S.Sy	Penulis Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah	Selaku penulis Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah yang akan diteliti oleh peneliti.
4.	Musyafak Ainul Yaqin, S.Sy Dwi July Priyono, M.Pd.I Mariatul Awaliyah, S.Pd.I	Guru-guru Agama MA. Wahid Hasyim Balung	Selaku guru keagamaan yang mengajar di madrasah menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah
5.		Siswa-siswi Kelas XI MA. Wahid Hasyim Balung	Orang yang menjalankan dan menerapkan penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik pengamatan atau observasi bermaksud untuk mengkaji tingkahlaku. Menurut Suharsaputra menjelaskan sesuatu disebutkan observasi apabila mempunyai tujuan, namun apabila melihat, mengamati, mencermati suatu perilaku tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan.

Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengumpulan data observasi terus terang dan berkunjung langsung di lokasi penelitian. Melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, mengamati langsung segi situasi, kondisi, dan hal-hal yang terkait

dengan penelitian serta pihak informan tahu bahwa kami melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui semenjak awal dan akhir tentang kegiatan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi partisipan. Yaitu peneliti datang langsung ke MA. Wahid Hasyim Balung untuk mengamati serta melibatkan diri terhadap kegiatan lembaga sehingga peneliti mendapatkan data yang lengkap tentang penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah terhadap siswa di sekolah, terlebih acara yang dilakukan lembaga saat bulan Ramadhan untuk tambahan cara penanaman dan penguatan pemahaman siswa terhadap ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah.

Ada beberapa faktor yang menjadikan peneliti memilih teknik observasi yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dan hasil penelitian yang memuaskan serta teknik observasi ini juga sangat membantu peneliti untuk menentukan langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh dalam observasi penelitian ini yaitu : 1. Penguatan paham Ahalussunnah wal Jamaah an_Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA.

Wahid Hasyim Balung, 2. Penilaian Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Fokus	Indikator Observasi
1.	Penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaahan_Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung	a. Fasilitas b. Amaliyah siswa-siswi c. Lingkungan Sekolah
2.	Penilaian Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaahan-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung	a. Pengetahuan dan pemahaman Siswa b. Keterampilan Siswa

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.²⁰ Dalam melakukan wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, diantaranya Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung, penulis Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah, Guru-guru mata pelajaran keagamaan, dan beberapa peserta didik MA. Wahid Hasyim Balung.

Adapun data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini sebagaimana berikut; 1. Penguatan paham Ahlussunnah wal Jaamaah an-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung, 2. Penilaian yang digunakan MA. Wahid Hasyim dalam penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaah an-

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya,2012), hal. 233

Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No.	Fokus	Narasumber
1.	Penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah melalui buku panduan amaliyah dan aqidah pada siswa kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Pengarang buku panduan amaliyah dan aqidah c. Guru keagamaan MA Wahid Hasyim Balung d. Siswa-siswi kelas XI ICP
2.	Penilaian yang digunakan MA. Wahid Hasyim dalam penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah melalui buku panduan amaliyah dan aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru keagamaan MA Wahid Hasyim Balung 3. Siswa-siswi kelas XI ICP

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, karya tulis, dan lain-lain.²¹

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan guna memperkuat data dari observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian tentang

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 82.

penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah menggunakan Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah dan penilaian penguatan paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada siswa kelas XI di MA. Wahid Hasyim Balung.

E. Analisis Data

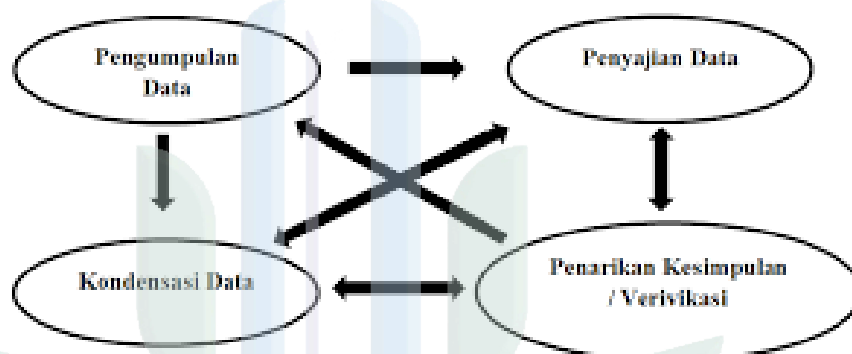
Analisa data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan analisis data, peneliti bisa memberikan arti dan makna serta berfungsi sebagai pemecah atas permasalahan yang sedang dikaji. Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung”.²² Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Komponen dalam analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas,

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2007), 16

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

sehingga datanya jelas dan akurat. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana.²⁴



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles, Huberman dan Saldana

1. Pengumpulan data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data secara umum terhadap situasi social/ objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Kondensasi data

Dalam kondensasi data peneliti melakukan merujuk pada memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dana tau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

²⁴ Miles, M.B. Huberman, dan Saldana.j, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition Terj. Tjeptjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Pada bagian kedua ini, setelah mereduksi data penelitian sudah dapat mengumpulkan informasi dan mengorganisasikan data yang dapat memberikan peluang untuk mengambil kesimpulan. Sehingga data akan mudah dipahami dan dapat tersaji dengan baik tanpa ada data yang sudah tidak dibutuhkan.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²⁵

Dalam analisis data kualitatif, setelah langkah penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Pada kesimpulan masih bersifat sementara, data yang diperoleh mungkin dapat berubah jika tidak ada bukti yang valid, tetapi jika kesimpulan awal tersebut ditemukan bukti yang valid maka kesimpulan awal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

²⁵ Ibid,99.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan teknik. Adapun triangulasi sumber dilakukan dengan teknik mengecek informasi yang sudah diperoleh dari sebagian sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dan dikategorikan mana yang pendapatnya sama, berbeda, dan yang spesifik dari data yang dikumpulkan yang mana nantinya akan dihasilkan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁶

Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas informasi dengan teknik mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Tujuannya untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini, peneliti berusaha menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Ada tiga tahapan yang dilalui dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 315.

1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti melakukan beberapa persiapan kegiatan meliputi pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan fokus serta masalah penelitian yaitu terdapat hal unik yang jarang ada dalam lembaga lain, sehingga peneliti ingin meneliti tentang Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah karya yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung sebagai alat bantu siswa dalam pembelajaran keagamaan di sekolah.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan, melihat kondisi sebenarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap terakhir dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari data yang terkumpul yang nantinya dari hasil analisis ini akan dijadikan bahan untuk tahap selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini penulis menguraikan penyajian data dan pembahasan data hasil penelitian yang telah diperoleh saat penelitian berlangsung seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data hasil penelitian ini di deskripsikan yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdiriya Sekolah

Yayasan Pendidikan Islam Abdul Wahid Hasyim Balung berdiri pada tahun 1957. Berawal pada tahun 1954 dimana para Ulama' kota Balung mendirikan majlis ta'lim yang kegiatannya dilaksanakan di rumah wakga. Perkembangan selanjutnya majlis ta'lim tersebut mendirikan madrasah diniyah yang diselenggarakan di rumah salah satu warga NU Balung. Tahun 1956 madrasah diniyah tersebut dikembangkan menjadi madrasah ibtidaiyah NU dengan kurikulum pondik pesantren yang tenaga edukasinya ssebagaian besar pengurus MWC NU Balung.

Tahun 1960 Yayasan mendirikan PGA 4 tahun yang menempati tanah waqaf Nyai Hj. Zubaidah seluas 1,5 hektar di jalan Puger desa Balung Lor, dan tanah sawah 1 hektar sebagai sumber dana di desa Balung Kulon kecamatan Balung. Tahun 1976 Yayasan meningkatkan jenjang pendidikan menjadi PGA 6 tahun. Pada tahun 1978 karena

kebijakan pemerintah, yakni Departemen Agama RI maka PGA 4 tahun berubah mejadi MTs dan PGA 6 Tahun berubah menjadi MA Wahid Hasyim. Pemberian nama Wahid Hasyim adalah sejak perubahan PGA menjadi MTs dan MA tersebut. Yayasan Pendidikan Islam Abdul Wahid Hasyim Balung tercatatpada notaris RJ.Boentaran Santoso,SH. No.24 tanggal 7 Mei 1984 di Jember. Saat ini YASPI Abdul Wahid Hasyim mengelola empat sekolah yakni;

- a. Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim
- b. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
- c. SMP Sadya Dharma
- d. SMA Satya Dharma

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang berdiri sejak 14 Juni 1978 tercatat sebagai sekolah berstatus terdaftar berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama propinsi Jawa Timur No.L.m./3/283-c/1983 pada tanggal 12 Agustus 1983, dengan nomor statistic madrasah 31.2.35.09.13.117.

Sementara keputusan Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Jawa Timur pada tanggal 20 Mei 1986, berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat LP.Maarif no. PP/202/A-8/VII/1973 Tanggal 18 Juli 1973, setelahmenerima berkas laporan dari pimpinan cabang LP.Maarif Jember, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dinyatakan terdaftar sebagai anggota pada lembaga pendidikan Ma'arif wilayah Jawa Timur dengan nomor : B-403306. Setelah proses akreditasi madrasah Aliyah

Wahid Hasyim memperoleh status di akui berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI nomor E.IV/29/1994 pada tanggal 24 Maret 1994, dengan nomor Piagam Akreditasi B/E.IV/MA/0198/1994.²⁷

2. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung beralamat di jalan Puger No. 20 Balung desa Balung Lor, kecamatan Balung kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur, dengan kepala sekola Bapak Suhik, S.Pd. Sekolah MA Wahid Hasyim merupakan madrasah dengan Akreditasi “A” dengan sekolah yang mempunyai dua jurusan yaitu IPA dan IPS, serta terdapat 401 (empat ratus satu) siswa pada tahun 2023 dan 142 (seratus empat puluh dua) terdiri dari siswa kelas sebelas.²⁸

Profil sekolah MA Wahid Hasyim Balung sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MA Wahid Hasyim
- b. NSM : 131235090005
- c. Status Akreditasi : Akreditasi “A”
- d. Alamat : Jalan Puger No. 20 Balung, desa Balung Lor, kecamatan Balung, kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur.
- e. No. NPWP Madrasah : 02-997-508-3-626-000
- f. Nama Kepala Madrasah : Suhik, S.Pd.

²⁷ Profil madrasah MA Wahid Hasyim Balung

²⁸ Profil madrasah MA Wahid Hasyim Balung

- g. No. Telepon/HP : 081249940379
- h. Nama Yayasan : Abdul Wahid Hasyim
- i. Alamat Yayasan : Jl. Puger No. 20 Balung
- j. No.Telepon Yayasan : 0336-622313
- k. No. Akte Pendirian : 112/002.Km.25.1984
- l. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- m. Luas Tanah : 6346m
- n. Status Bangunan : Yayasan
- o. Luas Bangunan : 3676m

2. Visi

Terwujudnya Madrasah Profesional, Berprestasi Serta
Interprenershib berdasarkan Iman dan Takwa²⁹

3. Indikator Pencapaian Visi

- a. Memperoleh nilai UAM diatas 7,5
- b. Memiliki Prestasi bidang Olah raga tingkat kabupaten.
- c. Dapat melaksanakan ibadah sholat dengan baik dan benar.
- d. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta hafal juz
amma dan surat yasin.
- e. Menguasai percakapan bahasa inggris dan arab sederhana.
- f. Dapat memimpin Istighosah dan Tahlil.
- g. Dapat menguasai Life Skill.

²⁹ Profil masrasah MA Wahid Hasyim Balung

4. Misi

- a. Tersusunnya Rencana Kerja Madrasah
- b. Menguasai kurikulum dan media pembelajaran
- c. Memperoleh nilai UM di atas 75
- d. Memperoleh nilai AKM sesuai standart.
- e. Meningkatkan jumlah lulusan yang di terima di PTN melalui semua jalur
- f. Memiliki Prestasi Akademik dan non akademik
- g. Menguasai IT bagi seluruh siswa
- h. Meningkatkan kemampuan berbahasa Internasional
Memiliki keahlian TATA BUSANA, TATA BOGA, TATA RIAS, LAS dan Perbengkelan
- i. Meningkatkan pembiasaan praktek ibadah
- j. Pembiasaan Akhlakul Karima³⁰

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah Yang Dilakukan MA Wahid Hasyim Balung

Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah yang diterbitkan oleh yayasan Abdul Wahid Hasyim bukan hanya digunakan dalam mata pelajaran Aswaja saja, melainkan juga menopang mata pelajaran keagamaan lainnya seperti fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab dan mata

³⁰ Profil madrasah MA Wahid Hasyim Balung

pelajaran keagamaan lainnya. Buku panduan ini juga di harapkan tambahan wawasan mengenai Aswaja an-Nadhliyah sebagai pedoman bagi siswa-siswi di sekolah ini.

Pembelajaran keagamaan yang di MA Wahid Hasyim Balung lebih diarahkan kepada mencetak output yang nantinya memiliki pemahaman mengenai Aswaja an-Nadhliyah sehingga nantinya dapat melanjutkan dakwah Aswaja an-Nadhliyah dan berperan penting dalam lingkungan masyarakat. Hala ini sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah madrasah sebagai berikut:

“pengenalan serta penguatan NU di sekolah sini itu bertujuan agar siswa disini tidak gampang terprovokasi bahkan dengan mudah diajak mengikuti aliran-aliran yang jauh menyimpang dari ahlussunnah wal jamaah. Kami berharap lulusan Wahid Hasyim harus bisa berguna bagi masyarakat, juga ikut berpartisipasi dalam acara-acara yang diadakan oleh masyarakat, contohnya seperti yasinan, tahlilan, atau acara-acara lain.”³¹

Untuk mewujudkan target tersebut, MA Wahid Hasyim Balung merancang buku Panduan Amaliyah dan Aqidah sebagai bentuk upaya yayasan dalam mengenalkan serta sebagai penguat paham ahlussunnah wal jamaah an-Nadhliyah bagi para siswa agar tidak senantiasa selalu dalam ajaran ahlussunnah wal jamaah.

Lembaga juga berharap nantinya alumni dari sekolah MA. Wahid Hasyim dapat berkontribusi untuk melanjutkan dakwah ahlussunnah wal jamaah NU di lingkungan masyarakat. Hal ini sebagaimana disampaikan

³¹ Suhik, wawancara di MA Wahid Hasyim Balung, tanggal 13 Maret 2023 pukul 11.40 WIB

oleh ustadz Musyafak Ainul Yaqin selaku penulis dari buku Panduan Amaliyah dan Aqidah sebagai berikut:

“Salah satu tujuan yang paling utama para guru dan yayasan untuk para alumni yaitu berguna bagi masyarakat, disaat ada orang meninggal mampu memimpin sholat zenajah, memimpin membaca tahlil, atau bahkan dapat mengajarkan ilmu yang telah diperoleh dari sini (Wahid Hasyim) untuk anak-anak kecil di lingkungan sekitar itu sudah luar biasa”³²
Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Nafik selaku salah satu pengurus yayasan yang menyampaikan :“Jika ada alumni wahid hasyim berguna bagi masyarakat itu kita sebagai guru berarti sukses menjalankan tugasnya.”³³

Seiring berjalannya waktu, pada era modern seperti ini, perkembangan social media yang sangat pesat, seringkali dapat menghambat pembembangan siswa dalam hal wawasan terhadap ilmu-ilmu keagamaan khususnya, bahkan pemuda-pemuda saat ini sudah sangat mahir bermain di dunia maya sehingga terkadang lupa dengan kehidupan yang nyata, sosial terhadap masyarat terkadang kurang, lebih suka menyendiri di dalam sebuah ruangan tetapi bisa mengakses seolah-olah berjelajah ke berbagai tempat. Hal seperti ini sudah sangat umum terjadi di era modern seperti saat ini, sehingga akhlaqul karimah yang diajarkan oleh islam hanyasedikit yang mengamalkannya. Disinilah tugas seorang guru terkhusus bagi guru keagamaan untuk menanamkan akhlaqul karimah terhadap siswa dengan sebaik-baiknya.

³² Musyafak Ainul Yakin, wawancara di MA. Wahid Hasyim Balung, tanggal 13 Maret 2023 pukul 10.45 WIB

³³ Mokhammad Nafik, wawancara di MA. Wahid Hasyim Balung, tanggal 13 Maret 2023 pukul 10.45 WIB

Pada era modern seperti sekarang sangat sedikit remaja-remaja yang mempunyai attitude yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh agama islam, ini adalah tugas yang berat bagi seorang guru sekarang terlebih mendidik seorang murid tidak boleh menggunakan kekerasan seperti guru terdahulu yang membuat beberapa siswa berani membantah seorang guru karena ada perlindungan dari hak asasi manusia, sehingga membuat para guru untuk selalu mencari cara mendidik siswa agar senantiasa para siswa dapat menerima wawasan yang harus dipegang teguh dalam sehari-hari.

Dalam pelaksanaan yang ada dalam MA. Wahid Hasyim Balung, yaitu menggunakan buku Panduan Amaliyah dan Aqidah sebagai alat bantu penanaman serta penguatan paham Aswaja terhadap para siswa siswi di sekolah melalui berbagai cara penyajian seperti pembelajaran formal atau bahkan acara-acara khusus seperti pondok Ramadhan yang selalu dilaksanakan oleh lembaga untuk menambah wawasan serta memperkuat pemahaman keislaman di sekolah MA Wahid Hasyim Balung ini.³⁴

Dalam wawancara dengan Bapak suhik selaku kepala sekolah MA Wahid Hasyim Balung, berikut dokumentasi yang peneliti dapatkan:

“Dalam pembelajaran menggunakan buku ini (panduan amaliyah dan aqidah) biasanya guru menggunakannya dalam beberapa kesempatan, buku ini bukan diajarkan dengan jam pelajaran sendiri, tapi dengan diselipkan pada beberapa mata pelajaran, khususnya yang mengenai materi-materi yang ada dalam mata pelajaran itu sendiri, buku ini juga buat kisi-kisi bagi siswa dalam

³⁴ Observasi selama penelitian di MA Wahid Hasyim Balung

ujian muatan lokal (ujian keagamaan) yang ada di sekolah, jadi jika siswanya membaca buku ini, pasti tidak kaget dengan soal-soal ujian keagamaan yang sekolah berikan, karna udah ada semua dalam buku ini”.³⁵

Hal senada juga disampaikan oleh siswi yang bernama Renita Dwi Ningtiyas saat ditanya mengenai kelebihan dari buku panduan amaliyah dan aqidah, yang mengatakan :

“kelebihan dari buku ini memudahkan untuk mengetahui dan menghafal kerana banyak niat dan surat-surat yang sudah tertera, buku ini juga memudahkan saat ujian local karena sudah ada kisi-kisinya, dan dengan buku ini, kita tidak memerlukan beberapa buku lagi karena sudah ada dalam satu buku, dan sudah ada silsilah NU”³⁶

Dalam pembelajaran formal, ada beberapa mata pelajaran yang menggunakan buku Panduan Amaliyah dan Aqidah karya yayasan khususnya mata pelajaran keagamaan. Seperti yang telah disampaikan oleh usadz Musyafak yang menggunakan buku Panduan Amaliyah dan Aqidah dalam pembelajaran yaitu:

“Buku panduan ini lebih simple, lebih mudah dipahami buat anak-anak, jadi anak-anak bukan hanya mendengarkan ceramah guru saja, dirumah juga bisa buat bacaan kalau lagi santai, atau buat belajar ujian lokal. Buku ini juga ada lampiran penilaian, jadi anak-anak merasa diapresiasi setelah mengerjakan tugas”.³⁷

Pandangan ustadz Dwi juga senada dengan ustadz Musyafak yang mengatakan :

“Buku ini sangat membantu za, apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab, kan ndak perlu membuka Al-Qur’an, soalnya kalau pakai qur’an itu anak-anak kalau disuruh ambil wudhu’ malah dilama-

³⁵ Suhik, wawancara di MA Wahid Hasyim Balung, tanggal 13 Maret 2023 pukul 11.40 WIB

³⁶ Dwi R Ningtiyas, wawancara pada 13 Maret 2023 di kelas XI ICP pukul 08:00 WIB

³⁷ Musyafak Ainul Yakin, wawancara di MA Wahid Hasyim Balung, tanggal 20 maret 2023 pukul 08:20 WIB

lain di dalam kamar mandi, jadi yang seharusnya sekali pertemuan udah dapat separuh anak kelas yang setor malah cuma beberapa”.³⁸

Namun, ada juga guru masih belum menggunakan buku ini dalam pembelajarannya dengan alasan sudah hafal apa yang akan diajarkan karena seringnya mengajarkan materi itu-itu saja. Seperti apa yang telah dikatakan ustadzah Lia yang berkata:

“Buku ini sangat bagus buat siswa, apalagi jika anak-anak belajar terlebih dahulu di rumah, jadi saat saya menyampaikan pelajaran itu anak-anak lebih muda memahaminya, jadi saya kan ndak perlu menjelaskan berkali-kali. Tapi za, ustadzah ndak memakai buku itu (Panduan Amaliyah dan Aqidah), ustadzah ndak pernah membawa buku itu, soalnya pelajaran yang ustadzah kasih ke anak-anak ya dari dulu ya itu wes, tapi tetap anak-anak saya anjurkan untuk selalu membawa buku itu.”³⁹

Dilihat dari beberapa pendapat para guru, peneliti menyimpulkan bahwa buku panduan amaliyah ini masih sangat baru, jadi walaupun keuntungan yang didapat besar, akan tetapi bagi sebagian guru yang telah menghafal materi pembelajarannya mereka kurang membutuhkan buku tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

³⁸ Dwi July Priyono, wawancara di MA Wahid Hasyim Balung, tanggal 20 maret 2023 pukul 08:45 WIB

³⁹ Mariatul Awaliyah, wawancara di MA Wahid Hasyim Balung, tanggal 20 maret 2023 pukul 07:15 WIB

Berikut dokumentasi pembelajaran formal yang dilakukan di kelas yang dapat peneliti dokumentasikan sebagai berikut.⁴⁰



Gambar 4.1 Pembelajaran Formal Menggunakan buku Panduan Amaliah dan Aqidah

Bukan hanya pembelajaran formal sama, setiap bulan Ramadhan sekolah juga mengadakan acara “Pesantren Ramadhan” dengan mendatangkan ustadz pondok pesantren ternama agar para siswa tidak merasa bosan dalam pengajaran serta untuk tambahan wawasan dari pesantren ternama atau ustadz lulusan pesantren besar. Pembelajaran ini juga sedikit banyak menggunakan buku panduan Amaliyah dan Aqidah sebagai alat bantu siswa agar mempermudah materi yang disampaikan oleh ustadz tersebut.

⁴⁰ Observasi di kelas XI ICP, tanggal 03 April 2023 pukul 08:00 WIB

Berikut dokumentasi yang peneliti dapatkan⁴¹ :



Gambar 4.2 Acara Pesantren Ramadhan

Acara ini dilakukan setiap tahun sekali, dan mendatangkan ustadz yang berbeda-beda, untuk membuat siswa tidak lagi merasa jenuh setelah tiap hari melewati pembelajaran yang formal serta terstruktur. Bahkan siswa sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran yang mereka nilai sejuak dalam penyampaiannya. Hal ini dijelaskan salah satu siswa saat diwawancara:

“Ustaudznya asik, ndak boseni mas, jadi enak ndak harus gini-gitu, banyak bercandanya, lucu juga pembawaannya.”⁴²

Adapun dalam program amaliyah yang ada dalam lembaga MA Wahid Hasyim terdapat pada sehari-hari antara lain sholat dhuha setiap jam 06:30 sampai selesai, lalu dilanjutkan dengan membaca do’a yang

⁴¹ Dokumentasi Acara Pesantren Ramadhan Pada Tanggal 03 April 2023

⁴² Andi Galang, wawancara di MA Wahid Hasyim Balung, tanggal 03 April 2023 pukul 09:20 WIB

dipimpin oleh ustadz atau guru agama yang ada di sekolah, sedangkan bagi siswi yang berhalangan membaca dzikir yang dipimpin oleh ustadzah Lia di ruangan lain. Hal ini bertujuan agar para siswa-siswi terbiasa melaksanakan kesunnahan yang telah dianjurkan agama islam.

Jika sebelum dilaksanakannya pembelajaran ada sholat dhuha, untuk menutup pembelajaran yang ada disekolah MA Wahid Hasyim juga melaksanakan sholat dhuhur berjamaah yang dipimpin oleh ustadz Musyafak atau ustadz Nafi'. Hal ini juga dilakukan sebagai upaya sekolah agar para siswa-siswi MA Wahid Hasyim terbiasa melaksanakan sholat wajib berjamaah.

Berikut kegiatan sholat dhuhur berjamaah yang peneliti dokumentasikan sebagai berikut⁴³:



Gambar 4.3 Kegiatan Sholat Dhuhur Berjamaah

⁴³ Observasi selama penelitiandi MA Wahid Hasim Balung

Sedangkan amaliyah tahunan yang diadakan oleh lembaga yaitu khusus pada bulan Ramadhan, kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu bergantian diawali dengan kelas X, lalu kelas XI dan yang terakhir kelas XII. Sholat terawih ini menjadi satu-satunya kegiatan di sekolahan yang dilaksanakan pada malam hari. Bukan hanya sholat terawih, selesai melaksanakan sholat terawih berjamaah juga diadakan khotmil qur'an yang dibagikan kepada para siswa masing-masing membaca satu juz yang telah dibagikan kepada para siswa. Lalu disusul dengan tausiah yang disampaikan ustadz atau kepala sekolah MA Wahid Hasyim.

Berikut dokumentasi yang telah peneliti dapatkan pada acara Ramadhan sebagai berikut:⁴⁴

Gambar 4.4 Pelaksanaan Sholat Tarawih Kelas XI



⁴⁴ Dokumentasi Acara Terawih di Lingkungan Madrasah

Gambar 4.5 Kegiatan Khotmil Qur'an Kelas XI



Gambar 4.6 Tausiah Kepala Sekolah Selesai Sholat Terawih

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan observasi partisipan, yaitu melibatkan diri dalam pelaksanaan sholat tarawih pada 07 April 2023 dengan hasil sebagai berikut:

Sholat tarawih dilakukan dengan berjamaah yang dipimpin oleh ustadz Nafi' di halaman sekolah, lalu dilanjut pembacaan khotmil Qur'an dan ditutup tausiah yang disampaikan oleh Bapak Suhik selaku kepala sekolah. Hal ini sebagai implementasi dari amaliyah Aswaja yang diwajibkan bagi semua siswa dan akan ada hukuman bagi siswa yang tidak mengikutinya.⁴⁵

Dalam penguatan paham aswaja, guru di MA Wahid Hasyim Balung membiasakan kepada siswa-siswi cara beretika kepada guru, disetiap ada guru yang melewati atau berpapasan di lingkungan sekolah, siswa diharuskan berdiri (jika dalam kondisi duduk) dan tidak boleh membelakangi guru jika melewati jalan dimana ada seorang guru di jalan tersebut. Pelajaran attitude ini disampaikan dalam mata pelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas X, dan itu selalu diterapkan di sekolah.

Selain itu, peneliti sangat merasa terhormat di lingkungan sekolah, sopan santun yang ditunjukkan oleh para siswa-siswi di MA Wahid Hasyim disetiap berpapasan dengan siswa-siswi, mereka selalu berdiri serta tersenyum sehingga membuat peneliti merasa menjadi guru di sekolah tersebut. Hal ini adalah bentuk bukti penguatan pembelajaran di sekolah MA Wahid Hasyim dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para guru serta para orang tua yang telah menitipkan anaknya untuk dididik di sekolah sesuai dengan ajaran agama Islam.⁴⁶

⁴⁵ Observasi pada tanggal 07 April 2023 pukul 19:00 WIB

⁴⁶ Observasi selama penelitian di MA Wahid Hasyim

Mengenai buku Panduan Amaliyah dan Aqidah, peneliti membuat wawancara kepada beberapa siswa kelas XI ICP dan menemukan tanggapan yang berbeda-beda, ada yang merasa sangat terbantu, ada juga tanggapan yang lucu dari salah satu siswa. Beberapa siswa menanggapi buku ini sebagai berikut:

“Buku ini sangat membantu kak, apalagi isinya juga poin-poin yang diajarkan disekolah, jadi kalau sudah membacanya dikit banyak paham sama materi yang disampaikan, tapi kadang juga tetep aja ndak paham kalau bahasa Arab”. Lalu peneliti bertanya mengenai kekurangan dari buku ini, dan peneliti mendapat jawaban yang lucu dari salah satu siswa, dia berpendapat:

”Bukunya harganya cukup mahal kak, kalau gratis enak, sedangkan buku ini kan karya dari sekolah, kenapa siswa harus membelinya”, lalu peneliti menjawab “kan sekolah swasta dek, jadi ndak ada bantuan dari pemerintah untuk ini” dan peneliti juga bertanya “tapi membantu gak dalam pembelajaran?” dan siswa tersebut menjawab “cukup membantu sih, apalagi untuk ujian lokal di sekolah”⁴⁷.

Buku panduan Amaliyah dan Aqidah ini memang masih terdapat beberapa kekurangan, tidak terlalu lengkap, tapi jika hanya untuk alat bantu siswa dalam pembelajaran selama disekolah buku ini sangat membantu. Dan semua akan kembali kepada siswa siswi dalam implementasi sehari-hari, dan ini hanya sebuah upaya madrasah dalam penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah di MA Wahid Hasyim Balung ini.

⁴⁷ Siswa-siswi kelas XI ICP, wawancara pada 13 Maret 2023 di kelas XI ICP pukul 08:00 WIB

2. Penilaian Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah Yang Dilakukan MA Wahid Hasyim Balung

Dalam penilaian yang dilakukan MA Wahid Hasyim Balung ini ada dua cara, yaitu penilaian harian dan penilaian semester. Pada penilaian harian, pada penilaian harian ini ada beberapa penilaian yang dapat diambil oleh para guru, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa, lalu keterampilan, keaktifan, dan juga tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa. Untuk pengambilan penilaian tugas-tugas sekarang sudah ada alternatif yang sangat membantu, yaitu melalui buku panduan amaliyah dan aqidah karya yayasan Abdul Wahid Hasyim ini mencantumkan lembaran penilaian yang hanya dengan ditanda tangani oleh guru tersebut bisa diartikan siswa telah melaksanakan tugas atau bisa dikatakan sudah menyimpan nilai harian siswa.

Dalam observasi yang dilakukan selama penelitian, peneliti mengabadikan sebuah foto hasil dari penilaian yang dilakukan lembaga menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah yang telah ditanda tangani oleh guru dari beberapa tugas yang telah diselesaikan siswa kelas

XI ICP.

Berikut gambar penilaian menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah yang telah peneliti dapatkan sebagai berikut:⁴⁸

E. LESAN/SYAFAWI				
1	Siswa Mampu memahami dan menjelaskan perkara yang membatalkan wudlu*	25/11 2022		KM2
2	Siswa Mampu memahami dan menyebutkan benda-benda yang dianggap najis	25/11 2022		KM2
3	Siswa Mampu menyebutkan macam-macam najis	25/11 2022		KM2
4	Siswa mampu memahami dan menjelaskan macam-macam najis	25/11 2022		KM2

B. PRAKTEK SHALAT				
1	Siswa Mampu Mendiskripsikan tentang sholat jama' dan qashar	25/11 2022		KM2
2	Siswa mampu menyebutkan Syarat-syarat sholat jama' dan qashar	25/11 2022		KM2
C. HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK				
1	Siswa Mampu Menghafal Q.S. Al Humazah beserta artinya	24/11		9

Gambar 4.7 Penilaian Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah

Penggunaan penilaian ini sangat membantu dalam merubah semangat siswa agar selalu mendapatkan nilai terbaik setiap semester, penilaian harian ini sangat berpengaruh dalam penilaian semester yang akan tercantum para raport siswa setiap semester. Adanya penilaian pada buku ini juga membuat siswa semangat mengejar teman kelas yang sudah mendapatkan tanda tangan terlebih dahulu agar siswa tersebut juga harus mendapatkan tanda tangan dan nilai tabahan dari hasil tanda tangan tersebut.

Hal ini dijelaskan oleh Ustadz Musyafak saat wawancara⁴⁹:

⁴⁸ Observasi di MA Wahid Hasyim Balung pada 13 Maret 2023

“buku ini (panduan amaliyah dan aqidah) memang sengaja dikasih kolom penilaian, tujuan awal agar memudahkan saya dalam memberi nilai, kan tinggal tanda tangan, ini juga mempermudah para guru juga, kan simple, tinggal tanda tangan kita udah tau siswanya sudah ngerjakan tugas kita, tujuan selanjutnya ya agar siswa lebih semangat dalam mencari nilai”

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Dwi Maisyarotul Musarrofah dalam wawancara di kelas XI ICP yang mengatakan sebagai berikut:

“Adanya penilaian dibuku itu buat kita semakin berlomba-lombak, soalnya kalau ada yang sudah setor tapi kita belum setor, itu otomatis nilai kita dibawah dari nilai yang sudah setor, jadi mau ndak mau ya kita harus setor buat mengejar nilai yang lain”⁵⁰

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian yang dilakukan menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah ini sangat membantu guru untuk mempermudah penilaian terhadap siswa dan penilaian ini juga sangat membantu semangat belajar bagi para siswa.

Sedangkan penilaian semester, penilaian ini dilihat dari ujian muatan lokal keagamaan pada setiap semester, ujian tulis maupun ujian peraktek yang telah ditentukan madrasah pada setiap semester, seperti ujian imla', dan ujian pengetahuan materi, sedangkan dalam ujian peraktek seperti cara memandikan jenazah, mengkafani jenazah dan praktek sholat jenazah, serta peraktek baca Al-Quar'an.

⁴⁹ Musyafak Ainul Yakin, wawancara di MA Wahid Hasyim Balung, tanggal 08 maret 2023 pukul 09.00 WIB

⁵⁰ Siswa-siswi kelas XI ICP, wawancara pada 13 Maret 2023 di kelas XI ICP pukul 08:00 WIB

Penilaian semester inilah yang akan masuk dalam raport yang di tambah dengan penilaian harian siswa, ada dua cara yang dilakukan madrasah dalam pengambilan penilaian semester ini, yaitu dengan ujian tulis menggunakan kertas lembaran yang dibagikan kepada siswa dan ujian peraktek. Ujian ini dilihat dengan hasil perorangan, ujian ini akan diawasi oleh para guru yang menjaga ruangan agar tidak terjadi kecurangan dalam mengerjakan ujian. Hal ini diupayakan agar nilai yang telah dikoreksi adalah nilai murni dari usaha yang maksimal dari hasil pembelajaran selama satu semester.

Penilaian harian akan dikumpulkan dengan penilaian semester untuk mendapatkan hasil peniaian keseluruhan yang akan dikemas menjadi satu yaitu nilai raport. Bukan hanya penilaian yang ada pada buku panduan amaliyah dan aqidah dengan nilai semester saja, melainkan nilai kedisiplinan juga mempengaruhi nilai raport disetiap semester.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Berikut data nilai semester siswa-siswi kelas XII ICP sebagai berikut⁵¹:

Leger Nilai Keagamaan Penilaian Akhir Semester (PAS)
Kelas XI MIPA 1

Nomor		Nama siswa	Membaca Qur'an	IMLAK	Pritek Sholat	Dibayah	Tahili	Tahiri	USAN	TALIM	HAFALAN	Jumlah	Ranking	Ektra Kurikuler				Priaku				Tidak masuk karena			
No	Induk		PAS	PAS	PAS	PAS	PAS	PAS	PAS	PAS	PAS			Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking	Ranking
1	2	3	4	5	6	8	9	12	13	14	15	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	210008	AHMAD BAHAU'DIN	80	90	93	85	85	78	90	80	75	678	15	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
2	210017	ALIF RENDA TRIA WATI	75	75	93	85	85	80	90	75	100	678	15	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
3	210021	ANDI GALANG SAPUTRA	80	100	94	85	92	78	97	80	75	703	8	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
4	210030	DIA AFIFAH	80	100	93	90	87	78	95	75	86	706	6	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
5	210035	DWI MAISYAROTUL MUSARROFAH	85	80	93	90	87	80	95	75	100	705	7	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
6	210044	HILYATU NISA'IL JANNAH	85	85	93	90	87	78	95	75	80	690	13	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
7	210046	HOTIM	90	95	95	95	90	80	95	75	100	735	3	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
8	210047	HUSNUL HOTIMAH	90	100	95	95	90	78	95	80	95	740	2	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
9	210053	KHOFIDHOTUR ROFIAH	85	80	95	95	87	78	96	80	80	698	10	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
10	210055	LAILATUL KHUSNA	90	90	95	95	90	78	95	75	100	730	5	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
11	210098	NAZWA NABILATUL	85	95	95	90	87	80	87	80	80	699	9	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
12	210106	QOMARIYATUL MILLAH	80	75	95	90	87	80	87	75	100	689	14	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
13	210107	RADI PUTRA KARIMULLAH	75	75	90	80	80	75	75	75	80	630	18	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
14	210147	RENITA DWI NINGTIYAS	85	85	94	90	87	78	95	75	80	691	12	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
15	210118	SANTI EKA WIDYA ASTUTIK	90	80	94	90	92	78	95	75	80	696	11	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
16	210119	SAYYIDATUL HUSNA	95	100	94	95	87	80	95	75	100	741	1	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
17	210127	SIRLY NADIA ZULFA	90	95	94	90	90	78	95	80	100	734	4	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
18	210137	VIRGI ARTETA YUTISTIO	80	75	94	85	85	78	95	80	75	669	17	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0

Gambar 4.8 Nilai Raport Siswa Siswi Kelas XII MIPA 1/ ICP

Dengan ini dapat diketahui penilaian yang dilakukan MA Wahid Hasyim Balung yaitu ada dua, penilaian harian yang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran keagamaan dan penilaian semester yang dilakukan oleh madrasah pada setiap akhir semester. Dan hasil dari dua penilain itulah yang gabungan lalu disusun menjadi sebuah nilai akhir yang biasa disebut nilai raport setiap semester.

⁵¹ Dokumentasi selama penelitian di MA Wahid Hasyim Balung

TABEL 4.1 TEMUAN PENELITIAN

No	Pelaksanaan	Penilaian
1	Pelaksanaan penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah melalui buku panduan dan aqidah dilakukan dengan menyelipkan dalam pembelajaran beberapa mata pelajaran keagamaan.	Penilaian harian yang dilakukan MA Wahid Hasyim Balung yaitu melalui keaktifan, sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran formal
2	pembelajaran menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah ini berlanjutan dari materi kelas X, XII, XII dilakukan dengan bertahap	Penilaian harian juga dilakukan melalui buku panduan amaliyah dan aqidah yang ditanda tangani oleh para guru jika siswa telah melaksanakan tugas
3	praktek amaliyah yang diterapkan sekolah sangat berdampak pada siswa di lingkungan sekolah khususnya, attitude tata cara menghormati guru atau orang yang lebih tua	Penilaian semester yang didapatkan dari ujian akhir semester
4	Praktek amaliyah yang diwajibkan bagi siswa selama dilingkungan madrasah, seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat terawih, dan acara-acara keagamaan lainnya yang diadakan oleh madrasah	Penilaian raport yaitu gabungan dari penilaian harian dan penilaian semester

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan deskripsi data, peneliti memaparkan beberapa hasil penemuan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah Yang Dilakukan MA Wahid Hasyim Balung.

- a. Pelaksanaan penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah melalui buku panduan dan aqidah dilakukan dengan menyelipkan dalam pembelajaran beberapa mata pelajaran keagamaan.

Seperti yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa tidak ada jam khusus untuk buku ini, melainkan dengan cara menyelipkan pada beberapa mata pelajaran keagamaan. Dengan demikian penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah merupakan kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*), Kurikulum tersembunyi merupakan istilah yang dipakai untuk menyebutkan semua hal yang dipelajari anak didik di sekolah namun tidak tertulis secara jelas dalam program sekolah. Termasuk di dalamnya transformasi akhlak, nilai dan moral kepada anak didik. Kurikulum tersembunyi terdapat dalam setiap interaksi sosial yang terjadi di kelas maupun di luar kelas.⁵²

- b. Adanya pembelajaran amaliyah yang bertahap dari kelas X dari guru keagamaan di MA Wahid Hasyim Balung menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah. Seperti yang telah peneliti sampaikan, bahwa pembelajaran menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah ini berlanjut dari materi kelas X, XII, XII dilakukan dengan bertahap, dalam buku tersebut juga sudah dipisahkan menyesuaikan kelas. Hal ini juga sama dengan apa yang dikatakan Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' 'Ulum al-Din* yang mengatakan :

⁵² Hafid Hardoyo, "Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor", Jurnal At-Ta'dib Vol. 4 No. 2 (2008)

“Belajar secara bertahap, jangan sekali-kali murid mempelajari suatu ilmu secara serempak (sekaligus), melainkan hendaknya ia memperhatikan urutan secara tertib dan dimulai dengan mengkaji ilmu yang paling penting”.⁵³

- c. Adanya pembiasaan amaliyah yang sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jamaah yang sangat berguna dalam bermasyarakat.

Selama observasi dilakukan di sekolah, adanya praktek amaliyah yang diterapkan sekolah sangat berdampak pada siswa di lingkungan sekolah khususnya, attitude tata cara menghormati guru atau orang yang lebih tua contohnya, hal tersebut sangat berguna bagi siswa-siswi dalam bersosial di lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pembelajaran Adab Menghormati Guru pada kitab Ta’lim Muta’alim. Ali ra berkata: “Saya menjadi hamba sahaya orang yang telah mengajarku satu huruf. Terserah padanya, saya mau dijual, dimerdekakan ataupun tetap menjadi hambanya”.⁵⁴

- d. Madrasah juga mewajibkan bagi siswanya untuk melaksanakan sholat dhuha sebagai pembukaan pembelajaran dan sholat dhuhur berjamaah sebagai penutup pembelajaran di sekolah, serta mewajibkan siswa mengikuti sholat terawih yang dilaksanakan disekolah selama tiga hari disetiap bulan Ramadhan, dan mengadakan program pesantren Ramadhan. Hal ini sesuai dengan keinginan dari penulis buku panduan amaliyah dan aqidah yang telah

⁵³ *Terjemahan Ihya’ ‘Ulum al-Din*, (Malaysia: Victory Agency, 1998) hal. 200-201

⁵⁴ Syekh Az-Zarnuji, “*Kitab Ta’limul Muta’alim*”.

disusun untuk menanamkan nilai-nilai aqidah dan amaliyah Islam ala ahlussunnah wal jamaah an-Nadhliyah agar kelak dijadikan pedoman dimanapun berada.⁵⁵

Penerapan amaliyah di lingkungan sekolah ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa : sikap keberagamaan dan kemasyarakatan ASWAJA, yaitu sikap dasar tawasuth (tengah-tengah), tasamuh (toleran), tawazun (keseimbangan), dana mar ma'ruf nahi mungkar (mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran).⁵⁶

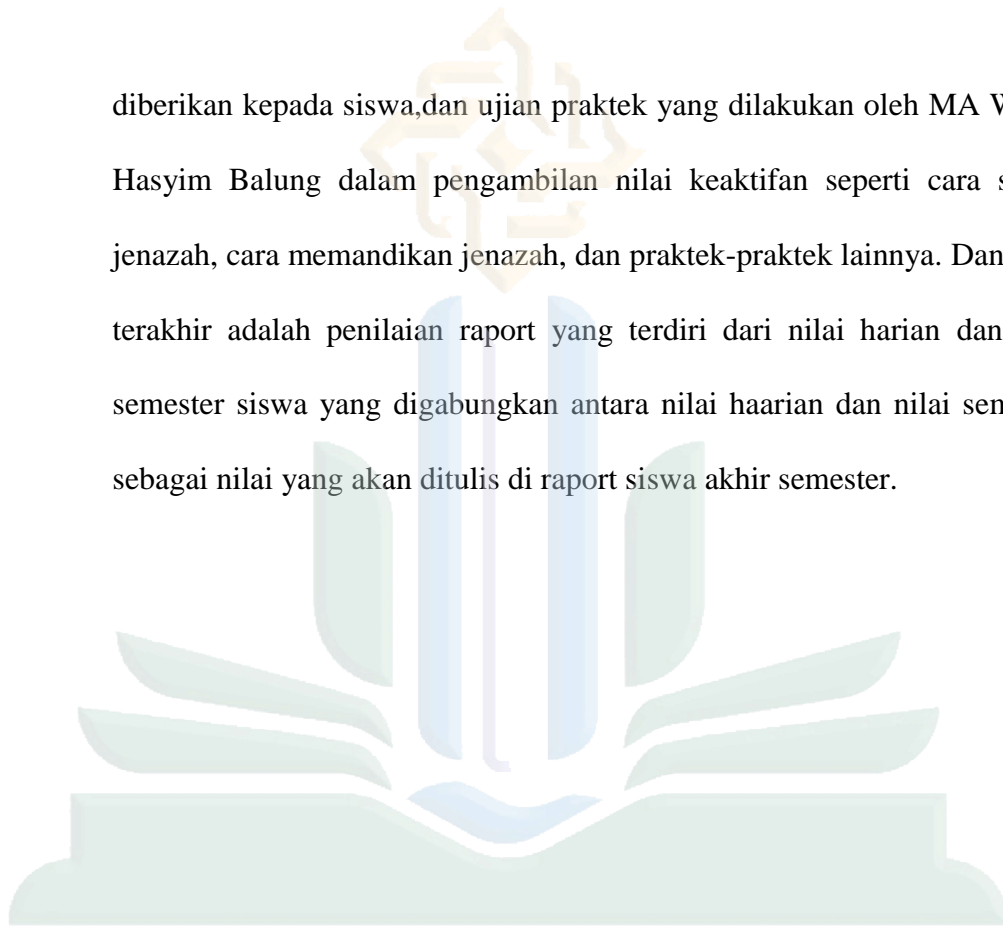
2. Penilaian penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah yang dilakukan MA Wahid Hasyim Balung

Penilaian harian yang dilakukan MA Wahid Hasyim Balung yaitu melalui keaktifan siswa dalam pembelajaran formal, penilaian ini masuk pada kategori penilaian harian, dimana penilaian harian diambil melalui pengetahuan dan pemahaman, serta keterampilan dan keaktifan siswa. Penilaian harian juga dilakukan melalui tugas-tugas yang diberikan oleh para guru kepada siswa dan dengan cara ditanda tangani oleh guru mata pelajaran sebagai tanpa tugas sudah terselesaikan dengan menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah yang sudah terdapat kolom penilaian disetiap akhir materi. Penilaian semester yang dilakukan MA Wahid Hasyim Balung dibagi dua yaitu: ujian tulis dengan lembaran soal yang

⁵⁵ Musyafak Ainul Yakin “*Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah*” Yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung Jember, (Juli 2022)

⁵⁶ PWNU Jawa Timur, *Aswaja An-Nadhliyah, Ajaran Ahlussunnah wal jamaah yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama*, (Surabaya : Khalista) hal.57

diberikan kepada siswa, dan ujian praktek yang dilakukan oleh MA Wahid Hasyim Balung dalam pengambilan nilai keaktifan seperti cara sholat jenazah, cara memandikan jenazah, dan praktek-praktek lainnya. Dan yang terakhir adalah penilaian raport yang terdiri dari nilai harian dan nilai semester siswa yang digabungkan antara nilai harian dan nilai semester sebagai nilai yang akan ditulis di raport siswa akhir semester.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penguatan Paham Ahlussunnah wal Jamaah an-Nadhliyah Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah di MA Wahid Hasyim Balung”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah di MA Wahid Hasyim Balung dilaksanakan melalui pembelajaran menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah yang diselipkan pada beberapa mata pelajaran terutama mata pelajaran keagamaan. Bukan hanya itu, madrasah juga menanamkan praktek amaliyah yang dilakukan dalam lingkungan sekolah, antara lain amaliyah sikap terhadap guru, sikap terhadap orang tua, membiasakan sholat dhuha setiap hari, dan juga membiasakan sholat berjamaah yang dilakukan setiap sholat dhuhur di aula sekolah. Sekolah juga mengadakan program pesantren ramadhan setiap tahunnya dengan mendatangkan ustadz dari salah satu pondok ternama untuk tambahan wawasan mengenai penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah. Penguatan paham ahlussunnah wal jamaah ala NU ini diharapkan agar siswa mempunyai wawasan tambahan mengenai ahlussunnah wal jamaah ala NU dan terlebih jika mampu membantu berdakwa di lingkungan masyarakat, sedangkan pembiasaan amaliyah yang dilakukan di lingkungan sekolah ini diharapkan agar siswa-siswi tetap senantiasa menerapkan

amaliyah-amaliyah yang telah diajarkan selama disekolah juga diterapkan di rumah dan juga di lingkungan masyarakat.

2. Penilaian penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah yang dilakukan MA Wahid Hasyim ada dua metode, yaitu dengan penilaian harian dan penilaian semester. Penilaian harian yang dilakukan MA Wahid Hasyim Balung ada berapa cara, yaitu menggunakan buku panduan amaliyah dan aqidah dimana pada buku tersebut sudah terdapat lembar penilaian yang akan ditanda tangani oleh guru jika siswa telah melaksanakan tugasnya, yang kedua penilaian harian dilakukan dengan penilaian sikap atau keaktifan siswa pada setiap mata pelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian semester diambil setiap ujian yang dilakukan disetiap akhir semester, dimana siswa mengoptimalkan pemahamannya selama satu semester dengan dua metode ujian, yaitu ujian tulis dan ujian praktek yang telah dirancang oleh guru mata pelajaran masing-masing.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah melalui buku panduan amaliyah dan aqidah di MA Wahid Hasyim Balung, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Madrasah

Hendaknya lembaga lebih menekankan kepada tenaga pendidik agar menggunakan dan ikut bangga dengan hasil karya yayasan sendiri, dan teruntuk buku panduan amaliyah dan aqidah karya yayasan hendaknya lebih lengkap dan lebih tepat sasaran dengan yang diajarkan mengikuti materi

yang telah ditetapkan oleh kurikulum, jika kurikulum direvisi, maka buku panduan amaliyah dan Aqidah juga perlu diadakannya revisi.

2. Kepada Tenaga Pendidik

Kepada tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik keagamaan, hendaknya ikut bangga dengan karya lembaga sendiri, dan ikut mempromosikan adanya buku panduan amaliyah dan Aqidah agar lebih kondusif dan efisien dalam pembelajaran di kelas.

3. Kepada Peserta Didik

Dikhususkan bagi peserta didik yang masih kurang semangat dalam belajar, hendaknya memulai dari membaca buku amaliyah dan aqidah karya yayasan karena sangat membantu dalam pengetahuan aswaja terutama dilingkungan sekolah.

4. Bagi Alumni MA Wahid Hasyim Balung

Bagi para alumni MA Wahid Hasyim, hendaknya mengamalkan beberapa pelajaran serta amaliyah yang telah diajarkan oleh madrasah khususnya pengetahuan aswaja an-nadhliyah yang telah dipelajari semasa sekolah di MA Wahid Hasyim.

5. Untuk Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat mendeskripsikan penguatan paham ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah dengan lebih efektif dan efisien dari peneliti sebelumnya, sehingga dapat menjadi acuan atau referensi dalam pembelajaran ahlussunnah wal jamaah an-nadhliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Musyafak Ainul Yaqin dkk. *Buku panduan Amaliyah dan Aqidah* Yayasan Abdul Wahid Hasyim Balung Jember, (Juli 2022).
- Muhyiddin Abdusshomad, 2009, *Aqidah Ahlussunnah wal jama'ah*, Surabaya: Khalista
- Balukia Syakir, 1992, *Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, Bandung, CV. Sinar Baru Offset.
- Harun Nasution, 2008, *Teologi Islam ; Aliran-Aliran, Sejarah Analisa Perbandingan*, Jakarta: UI Pres
- Busyairi Harits, 2010, *Islam NU: Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*, Surabaya: Khalista
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN jember* (Jember: IAIN Jember, 2020)
- Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005)
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Muhaimin, et. A1, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996)
- Badrun Alaena, *NU, Kritisisme dan Pergeseran Makna Aswaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000
- Masyhur Amin, *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraan* (Yogyakarta: Al-Amin Pres, 1996)
- Pengurus Lembaga LP Ma'arif NU Pusat, *Standar Pendidikan Ma'arif NU* (Jakarta: 2014)
- Muchotob Hamzah, MM., dkk. *Buku Pengantar Studi Aswaja An-Nadhliyah*
- Kacung Maridjan, *QUO VADIS NU* (Jakarta: Erlangga, 1992)
- Alnida Azty dkk, "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam", journal of Education, humaniora and Social Sciences, Vol. 1 No. 2 (Desember 2018)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2012),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2007)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Miles, M.B. Huberman, dan Saldana, J., *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition Terj. Tjeptjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2014)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 315.
- PWNU Jawa Timur, *Aswaja An-Nadhliyah, Ajaran Ahlussunnah wal jamaah yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama'*, (Surabaya : Khalista)
- Syekh Az-Zarnuji, "*Kitab Ta'limul Muta'alim*".
- Terjemahan Ihya' 'Ulum al-Din*, (Malaysia: Victory Agency, 1998)
- Hafid Hardoyo, "Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor", *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 4 No. 2 (2008)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penilaian	Fokus Penelitian
Penguatan Pemahaman Aswaja-an-Nadhliyah Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah pada Siswa Kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung	<ol style="list-style-type: none"> Penguatan pemahaman Aswaja-an-Nadhliyah Penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> penguatan pemahaman Ahlussunnah wa jamaah an-nadhliyah Buku panduan amaliyah dan aqidah Mata pelajaran keagamaan Penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> Penguatan pemahaman Aswaja-an-Nadhliyah Berguna bagi Masyarakat Ikut serta dalam berdakwah di lingkungan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Wakil kepala bidang HUMAS Pengarang buku panduan amaliyah dan aqidah Guru-guru keagamaan Siswa-siswi kelas XI ICP 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif Metode Penelitian: Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi Keabsahan Data: Triangulasi Sumber Tahap Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Pra Penelitian Penelitian Analisis Data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana penggunaan buku panduan amaliyah dan aqidah dalam penguatan pemahaman aswaja-an-nadhliyah Bagaimana penilaian penguatan pemahaman Aswaja-an-nadhliyah melalui buku panduan amaliyah dan aqidah

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Rifqi Zainal Haq

NIM : T20191429

Fakulta : Tarbiyah da Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain. Maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini. Dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 06 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Moh. Rifqi Zainal Haq
NIM. T20191429

Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1042/In.20/3.a/PP.009/03/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Wahid Hasyim Balung
Jalan Puger No. 20 Balung Lor, Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191429
Nama : MOH. RIFQI ZAINAL HAQ
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penguatan Paham Ahlussunah wal Jamaah an-Nadhliyah Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah Pada Siswa Kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Suhik, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Maret 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN ABDUL WAHID HASYIM
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM**

Jalan Puger Nomor 20 Kecamatan Balung – Kabupaten Jember Kode Pos : 68161
Telepon (0336) 622102; Email : ma_wahas@yahoo.co.id; Website : www.maswahas.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 254/01/Ma.13.32.508/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhik, S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : MOH. RIFQI ZAINAL HAQ
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 14 Januari 2000
NIM : T20191429
Fakultas : Tarbiyah ilmu dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN KHAS Jember

Telah melakukan Penelitian dengan Judul “ Penguatan Paham Ahlussunah wal Jamaah an-Nadhliyah Melalui Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah Pada Siswa Kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2022/2023.” selama 60 Hari mulai tanggal 08 Maret s/d 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat di jadikan bukti sebagaimana mestinya.

Balung, 25 Mei 2023
Kepala Madrasah,

Suhik, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM

KH ACHMAD RUDDIQ












JEMBER

Lampiran 5

SURAT JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**PENGUATAN PAHAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH AN-NAHDLIYYAH
MELALUI BUKU PANDUAN AMALIYAH DAN AQIDAH PADA SISWA KELAS XI
DI MA. WAHID HASYIM BALUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Kegiatan	Waktu	Pelaksanaan	Tempat	Paraf
1.	Perizinan melakukan penelitian di MA. Wahid Hasyim Balung	8 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
2.	Observasi di kelas XI ICP	8 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
3.	Observasi selama di sekolah	08 Maret - 07 April 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
4.	Wawancara dengan Kepala Sekolah	13 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
4.	Wawancara dengan Penulis Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah	13 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
5.	Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)	13 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
6.	Wawancara dengan Siswa-siswi kelas XI ICP	13 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
7.	Observasi Buku panduan Amaliyah dan Aqidah	13 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
8.	Wawancara dengan Guru-guru Agama MA. Wahid Hasyim Balung	20 Maret 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
9.	Observasi kegiatan Pesantren Ramadhan	03 April 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	
10.	Observasi kegiatan sholat tarawih di sekolah	07 April 2023	Luring	MA. Wahid Hasyim Balung	



Subik S.Pd.
MP.

Lampiran 6

PROFIL MADRASAH



YAYASAN ABDUL WAHID HASYIM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM

Jalan Puger No. 20 Kecamatan Balung – Kabupaten Jember

Telepon (0336) 622102; Kode Pos : 68161; Email : ma_wahas@yahoo.co.id

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Madrasah : MA Wahid Hasyim
Jurusan MA : (1) IPA, (2) IPS
2. NSM : 131235090005
3. Akreditasi Madrasah : Akreditasi "A"
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jalan : Puger No. 20 Balung
Desa : Balung Lor
Kecamatan : Balung
Kabupaten/Kota : Jember
Provinsi : Jawa Timur
No. Telpn : 0336 – 622102
5. No. NPWP Madrasah : 02-997-508-3-626-000
6. Nama Kepala Madrasah : Suhik, S.Pd.
7. No. Telp / HP : 081249940379
8. Nama Yayasan : Yayasan Abdul Wahid Hasyim
9. Alamat Yayasan No. Telpn : Jl. Puger No. 20 Balung
10. No. Telp Yayasan : 0336 – 622313
11. No. Akte Pendirian Yayasan : 112/002.Km.25.1984
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
13. Luas Tanah : 6346 m²
14. Status Bangunan : Yayasan
15. Luas Bangunan : 3676 m²

A. DATA SISWA DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

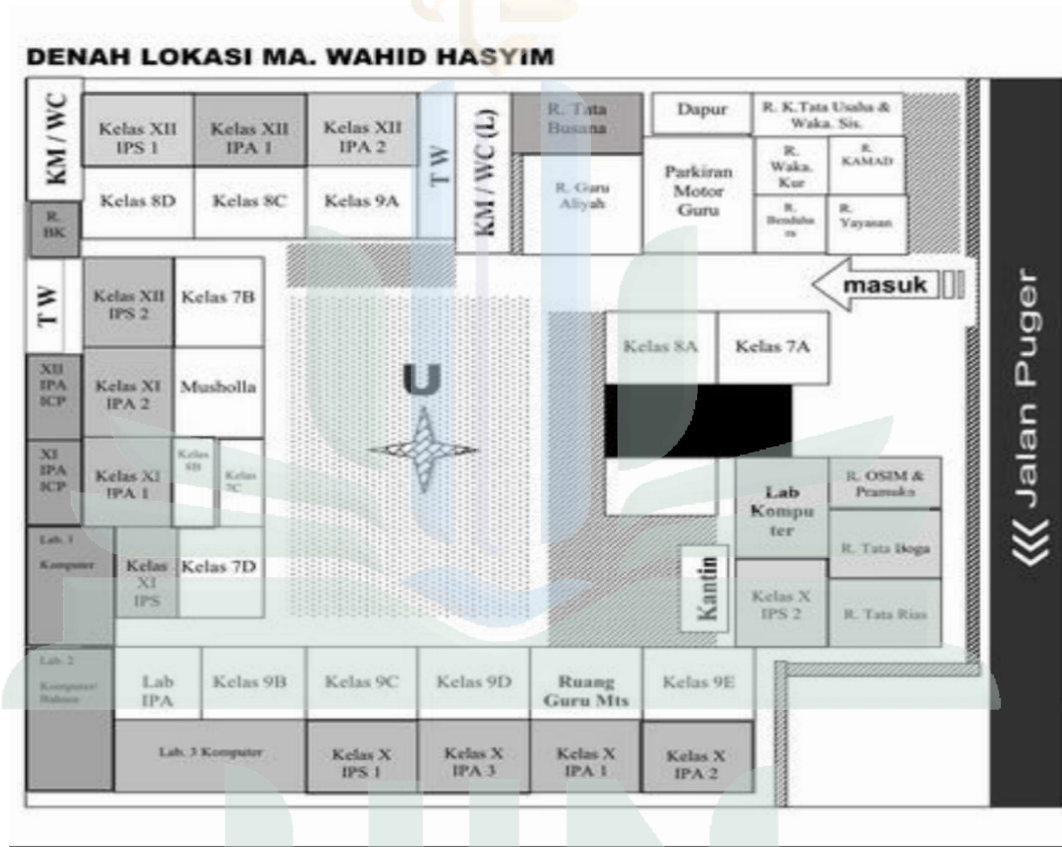
Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas II		Kelas III		Jumlah Siswa Kelas I+II+III	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2018 / 2019	148	5	162	5	177	5	487	16
Tahun 2019 / 2020	141	5	125	5	153	5	419	15
Tahun 2020 / 2021	100	4	142	5	120	5	362	14
Tahun 2021/2022	146	5	100	4	141	5	387	14
Tahun 2022/2023	159	5	142	5	100	4	401	14

B. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Tenaga Pendidikan / TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	43 Orang	Swasta
Pustakawan	1 Orang	Swasta
Laboran (IPA/Bahasa/Komp.)	2 Orang	Swasta
Staf Tata Usaha	3 Orang	Swasta

Lampiran 7

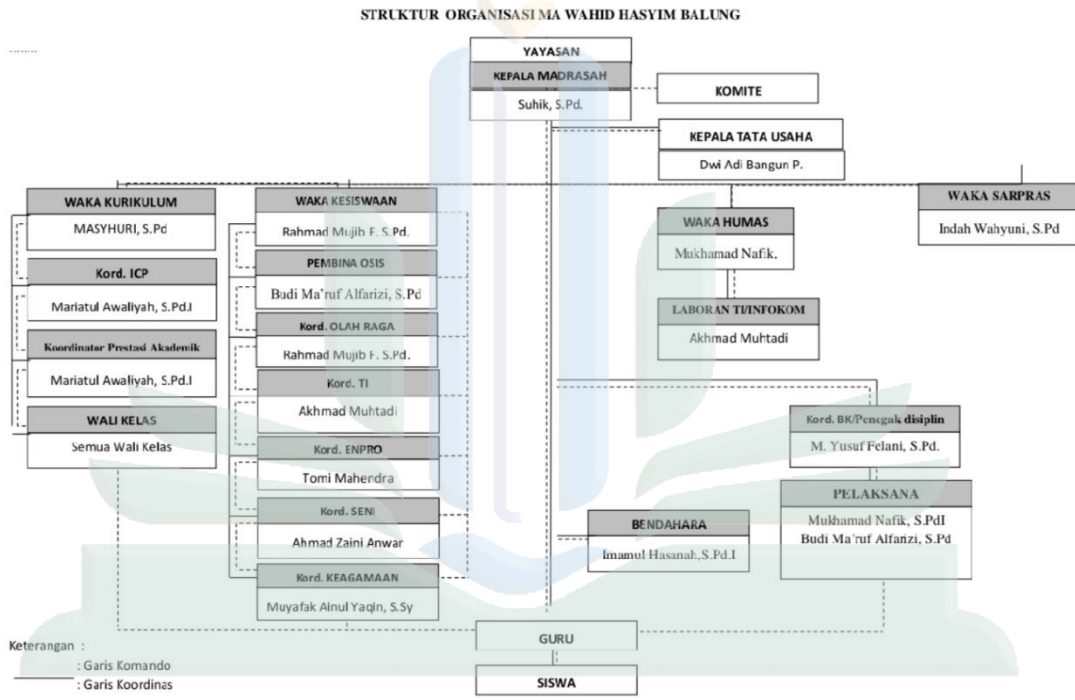
DENAH MA WAHID HASYIM BALUNG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM BALUNG



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9

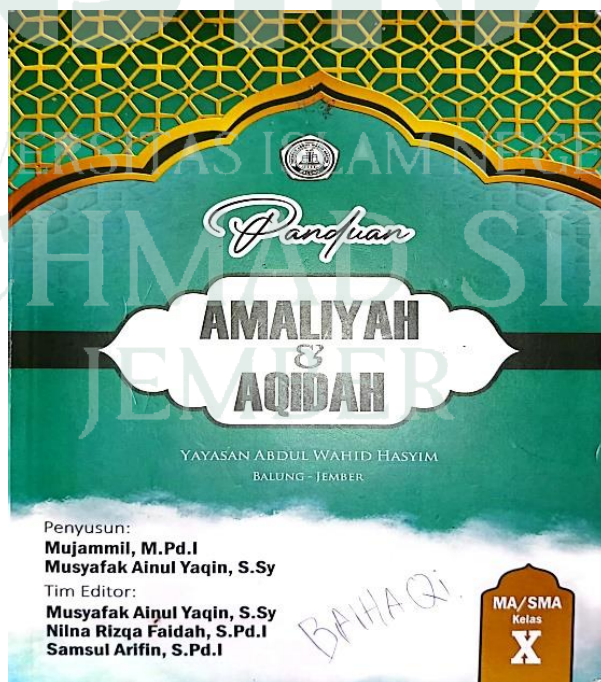
DOKUMENTASI

Pembelajaran Formal Menggunakan Buku Panduan Amaliyah dan aqidah

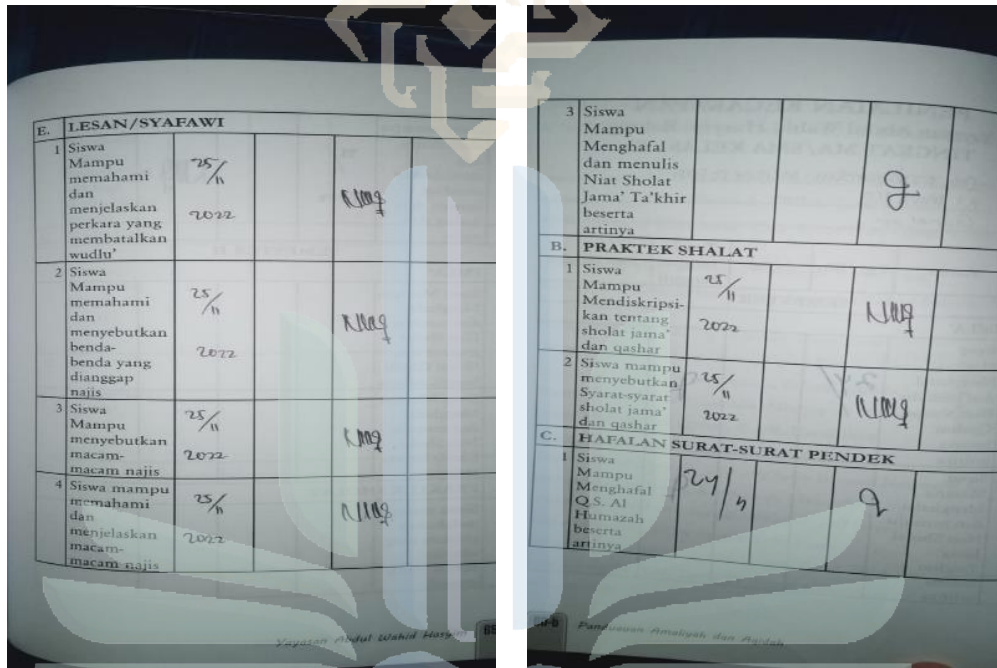




Sampul Buku Panduan Amaliyah dan Aqidah



Penilaian Melalui Buku Panduan Amaliyah dan aqidah



Nilai Keagamaan Penilaian Akhir Semester XI ICP

Leger Nilai Keagamaan Penilaian Akhir Semester (PAS)
Kelas XI MIPA 1

Nomor		Nama siswa	Materi Keagamaan										Jumlah	Ekstra Kurikuler				Priaku				Tidak masuk karena			
No	Induk		Membaca Qur'an	MILAK	Pirtek Shotat	Dibayah	Tahit	Tahiri	USAN	TALIM	HAFALAN	Banking		komputer	English Community	Art	Kekakuan	Keagamaan	Kerapian	Kelengkapan	Keselamatan	Sakit (S)	lib (I)	Alpha (A)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	8	9	12	12	14	15	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	210008	AHMAD BAH'UDIN	80	90	93	85	85	78	90	80	75	678	15	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
2	210017	ALIF RENDA TRIA WATI	75	75	93	85	85	80	90	75	100	678	15	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
3	210021	ANDI GALANG SAPUTRA	80	100	94	85	92	78	97	80	75	703	8	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
4	210030	DIA AFIFAH	80	100	93	90	87	78	95	75	86	706	6	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
5	210035	DWI MAISYAROTUL MUSARROFAH	85	80	93	90	87	80	95	75	100	705	7	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
6	210044	HILYATU NISA'IL JANNAH	85	85	93	90	87	78	95	75	80	690	13	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
7	210046	HOTIM	90	95	95	95	90	80	95	75	100	735	3	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
8	210047	HUSNUL HOTIMAH	90	100	95	95	90	78	95	80	95	740	2	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
9	210053	KHOFIDHOTUR ROFIHAH	85	80	95	95	87	78	96	80	80	698	10	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
10	210055	LAILATUL KHUSNA	90	90	95	95	90	78	95	75	100	730	5	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
11	210098	NAZWA NABILATUL	85	95	95	90	87	80	87	80	80	699	9	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
12	210106	QOMARIYATUL MILLAH	80	75	95	90	87	80	87	75	100	689	14	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
13	210107	RADI PUTRA KARIMULLAH	75	75	90	80	80	75	75	75	80	630	18	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
14	210147	RENITA DWI NINGTYAS	85	85	94	90	87	78	95	75	80	691	12	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
15	210118	SANTI EKA WIDYA ASTUTIK	90	80	94	90	92	78	95	75	80	696	11	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
16	210119	SAYIDATUL HUSNA	95	100	94	95	87	80	95	75	100	741	1	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
17	210127	SIRLY NADIA ZULFA	90	95	94	90	90	78	95	80	100	734	4	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0
18	210137	VIRGI ARTETA YUTISTIO	80	75	94	85	85	78	95	80	75	669	17	0	0	X	B	B	B	B	B	0	0	0	0

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Moh. Rifqi Zainal Haq
NIM : T20191429
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Januari 2000
Alamat : Dsn. Darungan RT/RW 29/10 desa Jambearum
Kec. Puger Kab. Jember
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2019
NO HP : 087765198268
Email : rezasaproll8@gmail.com
Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masyithoh, Jambearum, Puger, Jember
2. MI Dewi Masyithoh, Jambearum, Puger, Jember
3. MTs Wahid Hasyim, Balung lor, Balung, Jember
4. MA Wahid Hasyim, Balung Lor, Balung, Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER